

KOTA SERANG DALAM ANGKA

SERANG MUNICIPALITY IN FIGURES

2016



<http://www.serangkota.bps.go.id>

KOTA SERANG DALAM ANGKA

SERANG MUNICIPALITY IN FIGURES

2016



Kota Serang Dalam Angka
Serang Municipality in Figures
2016

ISSN: 2302-3732

No. Publikasi/*Publication Number*: 36730.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.3673

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 245 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Serang

BPS-Statistics of Serang Municipality

Gambar Cover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Serang

BPS-Statistics of Serang Municipality

Ilustrasi Cover/*Cover Illustration*:

Menara Masjid Agung Banten/*Banten Great Mosque Tower*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Serang/*BPS-Statistics of Serang Municipality*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA SERANG
MAP OF SERANG MUNICIPALITY



<http://www.serangkota.bps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA SERANG

CHIEF STATISTICIAN OF SERANG MUNICIPALITY



R. Achmad Widijanto, S.Si., M.M.

<http://www.serangkota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kota Serang Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Serang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Serang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Serang, Juli 2016

Kepala BPS Kota Serang



R. Achmad Widijanto, S.Si., M.M.



PREFACE

Serang Municipality in Figures 2016 is an annual publication written by BPS-Statistics of Serang Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Serang, Juli 2016
Chief Statistician of
Serang Municipality*



R. Achmad Widijanto, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Serang.....	iii
<i>Map Of Serang Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Serang.....	v
<i>Chief Statistician Of Serang Municipality</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	22
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	23
<i>The Regional House Of Representative</i>	23
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	27
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	33
<i>Population and Employment</i>	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	44
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
4 Sosial	59
<i>Social</i>	59
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	67
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	83

4.3	Agama/ <i>Religion</i>	95
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	97
4.5	Kemiskinan dan sosial lainnya/ <i>Poverty and others</i>	102
5	Pertanian	109
	<i>Agriculture</i>	109
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	118
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	122
5.3	Perkebunan/ <i>Smallholder</i>	125
5.4	Peternakan/ <i>Husbandry</i>	127
5.5	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	129
6	Industri, Pertambangan, dan Energi.....	139
	<i>Industry, Mining, and Energy</i>	139
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	146
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	150
7	Perdagangan.....	161
	<i>Trade</i>	161
8	Hotel dan Pariwisata.....	169
	<i>Hotel and Tourism</i>	169
8.1	Hotel.....	175
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	178
9	Transportasi dan Komunikasi	179
	<i>Transportation and Communication</i>	179
10	Keuangan Daerah dan Harga	191
	<i>Local Finance and Price</i>	191
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	195
10.2	Harga/ <i>Price</i>	208
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	213
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	213
12	Pendapatan Regional.....	221
	<i>Regional Income</i>	221
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	237
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	237

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015..... <i>Total Area by Subdistrict in Serang Municipality, 2015.....</i>	7 7
1.1.2	Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015..... <i>Capital of Subdistrict by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	8 8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Serang (km), 2015 ... <i>Distance between Subdistrict Capital and City Capital in Serang Municipality (km), 2015.....</i>	9 9
1.1.4	Jarak antar Ibukota Kecamatan di Kota Serang (km), 2015..... <i>Distance between Subdistrict Capital in Serang Municipality (km), 2015.....</i>	10 10
1.1.5	Luas Wilayah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut dan Wilayah Pembangunan di Kota Serang (Ha), 2015 <i>Area by Elevation and Development Area in Serang Municipality (Ha), 2015.....</i>	11 11
1.1.6	Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Serang (Ha), 2015..... <i>Area by Kind of Utilization in Serang Municipality (Ha), 2015.....</i>	12 12
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	13
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Serang, 2015 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Serang Municipality, 2015.....</i>	13 13
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Serang, 2015 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Serang Municipality, 2015.....</i>	14 14

1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Serang, 2015.....	15
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>15</i>
1.2.4	Kedadaan Iklim di Kota Serang, 2015.....	16
	<i>Climate Condition in Serang Municipality, 2015</i>	<i>16</i>
2	PEMERINTAHAN	17
	GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	22
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015 ..	22
	<i>Number of Villages by Subdistricts in Serang Municipality, 2015</i>	<i>22</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	23
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	23
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015	23
	<i>Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	<i>23</i>
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Badan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015.....	24
	<i>Number of Regional House of Representatives Members by Committee and Sex in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>24</i>
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015.....	25
	<i>Number of Regional House of Representatives Members by Commission and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	<i>25</i>
2.2.4	Produk DPRD Kota Serang, 2011-2015.....	26
	<i>Product of Serang Municipality Regional House of Representatives, 2011 – 2015</i>	<i>26</i>
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	27
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015	27
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>27</i>

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015.....	29
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	29
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015	30
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	30
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015.....	31
	<i>Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	31
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	33
	POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	44
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2010 2014, dan 2015	44
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Serang Municipality, 2010, 2014 and 2015</i>	44
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015.....	45
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	45
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	46
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	46
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	47
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	47
3.1.5	Jumlah Akta Catatan Sipil yang Diterbitkan menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015.....	48

	<i>Number of Civil Official Document Published by Subdistrict in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>48</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	49
3.2.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015..... <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>49</i>
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Serang, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>50</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Serang Municipality, 2015 ..</i>	<i>51</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>52</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>53</i>

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015.....	54
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	54
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015....	55
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	55
3.2.8	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015.....	56
	<i>Number of Job Seeker Registered by Sex in Serang Municipality, 2015</i>	56
3.2.9	Jumlah Perusahaan Swasta yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja di Kota Serang, 2015	57
	<i>Number of Registered Private Companies by Main Economic Sector and Manpower Total Classification in Serang Municipality, 2015</i>	57
4	SOSIAL	59
	SOCIAL	59
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	67
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Serang, 2015.....	67
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Serang Municipality, 2015</i>	67
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Serang, 2015.....	68
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Serang Municipality, 2015</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	69

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	70
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	70
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	71
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	71
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	72
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	72
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	73
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	73
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	74
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	74
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	75
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	75
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	76
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Serang Municipality, 2015 ...</i>	76
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	77

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	.77
4.1.12	Jumlah Registrasi Mahasiswa Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015	78
	<i>Number of Registered New Students by University/College in Serang Municipality, 2015</i>	78
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015	79
	<i>Number of Registered Students by University/College in Serang Municipality, 2015</i>	79
4.1.14	Banyaknya Lulusan Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015	80
	<i>Number of Graduates by University/College in Serang Municipality, 2015</i>	80
4.1.15	Banyaknya Pengajar Tetap Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015	81
	<i>Number of Full Time Lecturers by University/College in Serang Municipality, 2015</i>	81
4.1.16	Banyaknya Pengajar Tidak Tetap Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015	82
	<i>Number of Part Time Lecturers by University/College in Serang Municipality, 2015</i>	82
4.2	KESEHATAN/HEALTH	83
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	83
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	83
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	84
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	84
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Serang, 2015	85

	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Serang Municipality, 2015</i>	85
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Serang, 2015.....	86
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Serang Municipality, 2015</i>	86
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Serang, 2011-2015.....	87
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Serang Municipality, 2011-2015</i>	87
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Serang, 2011-2015.....	88
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Serang Municipality, 2011-2015</i>	88
4.2.7	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015.....	89
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	89
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015.....	90
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	90
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015.....	91
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	91
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015.....	92

	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	92
4.2.11	Pencapaian Target Akseptor Baru Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015.....	94
	<i>Achievement Target for New Acceptors of Family Planning by Subdistrict in Serang Municipality, 2015</i>	94
4.3	AGAMA/RELIGION	95
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Serang, 2015.....	95
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Serang Municipality, 2015</i>	95
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2014.....	96
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Serang Municipality, 2014</i>	96
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	97
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kejadian yang Menonjol di Polres Serang, 2014–2015.....	97
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Predominate Case in Indonesia Police Office of Serang, 2014–2015</i>	97
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kejadian yang Menonjol di Polres Serang, 2014–2015.....	98
	<i>Number of Criminal Cases Clearance by Predominate Case in Indonesia Police Office of Serang, 2014–2015</i>	98
4.4.3	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kondisi Korban Manusia, dan Kerugian Materi di Kota Serang, 2015	99
	<i>Number of Traffic Accident by Casualty Condition and Total of Financial Lost in Serang Municipality, 2015</i>	99
4.4.4	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan PN Serang Menurut Kelompok Usia dan jenis Kelamin di Kota Serang, 2015.....	100
	<i>Additional Conviction in Court of First Instance of Serang By Age Group of Prisoner and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	100
4.4.5	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan PN Serang Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015	101

	<i>Additional Conviction in Court of First Instance of Serang by Period of Sentence and Sex in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>101</i>
4.5	KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA/POVERTY AND OTHERS	102
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Serang, 2015	102
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>102</i>
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Serang, 2010–2014	103
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Serang Municipality, 2010–2014</i>	<i>103</i>
4.5.3	Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenis di Kota Serang, 2015	104
	<i>Number of Natural Disaster by Kind in Serang Municipality, 2015..</i>	<i>104</i>
4.5.4	Banyaknya Kerugian Akibat Bencana Alam Menurut Jenis di Kota Serang, 2015.....	105
	<i>Number of Natural Disaster Loss by Kind in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>105</i>
4.5.5	Banyaknya Permasalahan Sosial Menurut Jenis di Kota Serang, 2015.....	106
	<i>Number of Social Problems by Kind in Serang Municipality, 2015..</i>	<i>106</i>
4.5.6	Banyaknya Panti Asuhan dan Penghuni di Kota Serang, 2015	108
	<i>Number of Orphanages/ Foster Homes and Dweller in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>108</i>
5	PERTANIAN	109
	AGRICULTURE	109
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	118
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Serang (hektar), 2015.....	118
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>118</i>
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2015.....	119

	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2015</i>	<i>119</i>
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2015	120
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2015</i>	<i>120</i>
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2015	121
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2015</i>	<i>121</i>
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	122
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Serang (hektar), 2015	122
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Serang Municipality (hectar), 2015</i>	<i>122</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Serang (Kuintal), 2015	123
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Serang Municipality (Kwintal), 2015</i>	<i>123</i>
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Serang (Kuintal), 2015	124
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Serang Municipality (Kwintal), 2015</i>	<i>124</i>
5.3	PERKEBUNAN/SMALLHOLDER	125
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Serang (hektar), 2015	125
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Serang Municipality (hectare), 2015</i>	<i>125</i>
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Serang (ton), 2015	126
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Serang Municipality (ton), 2015</i>	<i>126</i>

5.4	PETERNAKAN/HUSBANDRY	127
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Serang, 2015.....	127
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Serang Municipality, 2015.....</i>	127
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Serang, 2015.....	128
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Serang Municipality, 2015.....</i>	128
5.5	PERIKANAN/FISHERIES	129
5.5.1	Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan / Budidaya di Kota Serang (Ton), 2014	129
	<i>Production of Fish by Type of Catching and Breeding Places in Serang Municipality (Tons), 2014.....</i>	129
5.5.2	Nilai Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan / Budidaya di Kota Serang (Jutaan Rp.), 2014	131
	<i>Production Value of Fish by Type of Catching and Breeding Places in Serang Municipality (Million Rp.), 2014</i>	131
5.5.3	Banyaknya Unit Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis di Kota Serang, 2014.....	133
	<i>Number of Marine Fisheries Catching by Kind in Serang Municipality, 2014.....</i>	133
5.5.4	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis di Kota Serang, 2014.....	135
	<i>Number of Fisheries Boat by Kind in Serang Municipality, 2014.....</i>	135
5.5.5	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kota Serang, 2014	136
	<i>Number of Fishery Household by Type of Fisheries in Serang Municipality, 2014.....</i>	136
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	139
	INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	139
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	146
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Kota Serang, 2015	146

	<i>Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments in Serang Municipality, 2015</i>	146
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Sektor Industri Pengolahan di Kota Serang, 2015	147
	<i>Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments by Manufacturing Industry Sector in Serang Municipality, 2015</i>	147
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Sektor Industri Pengolahan (KBLI 2009) di Kota Serang, 2015	148
	<i>Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments by District and Manufacturing Industry Sector (KBLI 2009) in Serang Municipality, 2015</i>	148
6.2	ENERGI/ENERGY	150
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2012–2015	150
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Serang Municipality, 2012–2015</i>	150
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2015	151
	<i>Number of Customer of Electricity by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2015</i>	151
6.2.3	Jumlah Daya Listrik Terpasang (VA) PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2015	153
	<i>Number of Electric Capacity Sold Out (VA) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2015</i>	153
6.2.4	Jumlah Pemakaian KWH Listrik PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2015	155
	<i>Number of Quantity of Electricity Sold Out (KWH) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2015</i>	155
6.2.5	Nilai Penjualan Listrik PLN (Rupiah) Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2015	157
	<i>Value of Quantity of Electricity Sold Out (Rupiahs) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2015</i>	157

6.2.6	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Serang, 2015	159
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Serang Municipality, 2015</i>	<i>159</i>
7	PERDAGANGAN	161
	TRADE	161
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Serang, 2011–2015	164
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Serang Municipality, 2011–2015.....</i>	<i>164</i>
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015	165
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Serang Municipality, 2015.</i>	<i>165</i>
7.3	Jumlah Pasar dan Pedagang di Kota Serang, 2015.....	166
	<i>Number of Traditional Market and Trader in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>166</i>
7.4	Jumlah Pasar Modern di Kota Serang, 2015.....	167
	<i>Number of Modern Market in Serang Municipality, 2015</i>	<i>167</i>
7.5	Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Volume Usaha di Kota Serang, 2014.....	168
	<i>Number of Cooperatives, Members, and Business Volume in Serang Municipality, 2014.....</i>	<i>168</i>
8	HOTEL DAN PARIWISATA	169
	HOTEL AND TOURISM	169
8.1	HOTEL	175
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Serang, 2011–2015.....	175
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Serang Municipality, 2011–2015.....</i>	<i>175</i>
8.1.2	Direktori Hotel dan Perusahaan Akomodasi di Kota Serang, 2015 ...	176
	<i>Directory of Hotel and Other Accomodation Company in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>176</i>
8.1.3	Jumlah Wisatawan Tamu Hotel di Kota Serang, 2015.....	177
	<i>Number of Tourist who Use Hotel Room in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>177</i>

8.2	PARIWISATA/TOURISM	178
8.2.1	Data Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kota Serang, 2015.....	178
	<i>Recapitulation of Domestic and International Tourists in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>178</i>
9	TRANSPORTASI	179
	TRANSPORTATION	179
9.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kota Serang, 2013-2014.....	182
	<i>Length of Roads by Road Level, Type of Surface, Condition, and Class Road in Serang Municipality, 2013-2014.....</i>	<i>182</i>
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Serang (km), 2015.....	183
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Serang Municipality (km), 2015.....</i>	<i>183</i>
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Serang (km), 2015	184
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Serang Municipality (km), 2015.....</i>	<i>184</i>
9.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Serang (km), 2015.....	185
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Serang Municipality (km), 2015.....</i>	<i>185</i>
9.5	Trayek Angkutan Kota dan Perbatasan Data Angkutan Kota Serang, 2015.....	186
	<i>Rate Transportation of Urban Transport and Frontier Data of Transportation in Serang Municipality, 2015</i>	<i>186</i>
9.6	Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Kota Serang, 2015	187
	<i>Traffic of Train Passenger in Serang Municipality, 2015</i>	<i>187</i>
9.7	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2012-2015	188
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Serang Municipality, 2012-2015.....</i>	<i>188</i>

9.8	Indikator Kegiatan Kantor Pos Serang, 2014–2015	189
	<i>Activity Indicator of Serang Post Office, 2014–2015.....</i>	<i>189</i>
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	191
	LOCAL FINANCE AND PRICE	191
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	195
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Serang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2015	195
	<i>Actual Revenues of Government of Serang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2015.....</i>	<i>195</i>
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Serang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2015	196
	<i>Actual Expenditures of Government of Serang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2015</i>	<i>196</i>
10.1.3	Jumlah Wajib Pajak dan Penerimaan Pajak di Kota Serang, 2015.....	197
	<i>Registered Tax Obligation and Tax Revenue in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>197</i>
10.1.4	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Simpanan di Kota Serang, 2014–2015	198
	<i>Commercial Bank’s Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange By Type of Deposits in Serang Municipality, 2014-2015 ...</i>	<i>198</i>
10.1.5	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta dan Jenis Simpanan di Kota Serang Pada Januari dan Desember, 2015.....	199
	<i>Commercial Bank’s Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange By Type of Currency and Type of Deposits in Serang Municipality On January and December, 2015</i>	<i>199</i>
10.1.6	Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi Dengan Proyek Berlokasi di Kota Serang, 2014–2015.....	200
	<i>Commercial Bank’s Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Currency, Type of Credits, and Economic Sectors With Projects Location in Serang Municipality, 2014-2015 ..</i>	<i>200</i>

10.1.7	Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi Dengan Proyek Berlokasi di Kota Serang pada Januari dan Desember, 2015.....	201
	<i>Commercial Bank's Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Currency, Type of Credits, and Economic Sectors With Projects Location in Serang Municipality on January and December, 2015.....</i>	<i>201</i>
10.1.8	Banyaknya Uang yang Dipinjam oleh Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2015	202
	<i>Number of Credit by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2015.....</i>	<i>202</i>
10.1.9	Banyaknya Barang yang Digadaikan Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2015.....	203
	<i>Number of Goods Pawning by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2015.....</i>	<i>203</i>
10.1.10	Banyaknya Uang Pelunasan Kredit Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2015.....	204
	<i>Number of Credit Repayment by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2015.....</i>	<i>204</i>
10.1.11	Banyaknya Barang yang Ditebus Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2015	205
	<i>Number of Goods Redeem by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2015.....</i>	<i>205</i>
10.1.12	Rekapitulasi Investasi PMA dan PMDN di Kota Serang, 2015.....	206
	<i>Recapitulation of Domestic and Foreign Investment Approved in Serang Municipality, 2015.....</i>	<i>206</i>
10.1.13	Realisasi Penanaman Modal Berdasarkan Lokasi Proyek PMDN di Kota Serang, 2015.....	207
	<i>Realization of Domestic Investment Approved by Project Location in Serang Municipality, 2015</i>	<i>207</i>
10.2	HARGA/PRICE	208
10.2.1	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Setiap Bulannya di Kota Serang, 2015	208

	<i>Monthly Consumer Price Index and Inflation Rate in Serang Municipality, 2015</i>	208
10.2.2	Harga Beberapa Bahan Kebutuhan Pokok Setiap Bulannya di Kota Serang, 2015.....	209
	<i>Retail Price of Essential Commodities Every Month in Serang Municipality, 2015</i>	209
10.2.3	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Kebutuhan Pokok di Kota Serang, 2014-2015	212
	<i>Yearly Average of Essential Commodities Retail Price in Serang Municipality, 2014-2015</i>	212
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	213
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	213
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Serang, 2015.....	217
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Serang Municipality, 2015</i>	217
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Serang, 2015	218
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Serang Municipality, 2015</i>	218
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Serang, 2015.....	219
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Serang Municipality, 2015</i>	219
12	PENDAPATAN REGIONAL	221
	REGIONAL INCOME	221
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (juta rupiah), 2012–2015.....	231
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category in Serang Municipality (million rupiahs), 2012–2015</i>	231
12.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Serang (juta rupiah), 2012–2015.....	232

	<i>GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality (million rupiahs), 2012–2015</i>	232
12.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (persen), 2012–2015	233
	<i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Category in Serang Municipality (percent), 2012–2015</i>	233
12.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Serang (persen), 2012–2015	234
	<i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality (percent), 2012–2015</i>	234
12.5	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori di Kota Serang, 2012–2015	235
	<i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality, 2012–2015</i>	235
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	237
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	237
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu), 2011–2015	239
	<i>Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2011–2015</i>	239
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2011–2015	240
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2011–2015</i>	240
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu), 2011–2015	241
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2011–2015</i>	241
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2011–2015	242
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2011–2015</i>	242

13.5	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015	243
	<i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Banten Province, 2015.....</i>	<i>243</i>
13.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2015	244
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Banten Province, 2015.....</i>	<i>244</i>
13.7	Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten (rupiah), 2012-2016.....	245
	<i>Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2012-2016</i>	<i>245</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang (km ²), 2015	6
<i>Total Area by Subdistrict in Serang Municipality (square.km), 2015</i>	<i>6</i>
2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Serang Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015	21
<i>Percentage of Serang Municipality Government Civil Servants by Educational Level and Sex, 2015</i>	<i>21</i>
3.1 Penduduk Kota Serang Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2015	43
<i>Serang Municipality Population by Sex and District, 2015</i>	<i>43</i>
3.2 Piramida Penduduk Kota Serang, 2015	43
<i>Serang Municipality Population Pyramid, 2015</i>	<i>43</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Serang terletak antara 5°99' – 6°22' Lintang Selatan dan 106°07' – 106°25' Bujur Timur. Apabila memakai koordinat sistem UTM (Universal Transfer Mercator) Zone 48E wilayah Kota Serang terletak pada koordinat 618.000 m sampai dengan 638.600 m dari Barat ke Timur dan 9.337.725 m sampai dengan 9.312.475 m dari Utara ke Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, sebelah utara Kota Serang berbatasan dengan Laut Jawa, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Serang, begitu juga di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang.
3. Kota Serang terdiri dari 6 kecamatan dan 66 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Curug: Kamanisan, Pancalaksana, Tinggar, Cipete, Curugmanis, Sukalaksana, Sukawana, Curug, Sukajaya, dan Cilaku.
 - Kecamatan Walantaka: Nyapah, Lebakwangi, Cigoong, Tegalsari, Pasuluhan, Pabuaran, Walantaka,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Serang Municipality lies between 5°99' – 6°22' South Latitude and 106°07' – 106°25' East Longitude. If using UTM coordinate system (Universal Transfer Mercator) Zone 48E, Serang Municipality lies between 618.000 m to 638.600 m from west to east and 9.337.725 m to 9.312.475 m from north to south.*
2. *In terms of geographic position, Serang Municipality is bounded by Java Sea in the north; and surrounded by Serang Regency in the east, south and west.*
3. *Serang Municipality has 6 subdistricts which divides into 66 villages. These include:*
 - *Curug Subdistrict: Kamanisan, Pancalaksana, Tinggar, Cipete, Curugmanis, Sukalaksana, Sukawana, Curug, Sukajaya, and Cilaku.*
 - *Walantaka Subdistrict: Nyapah, Lebakwangi, Cigoong, Tegalsari, Pasuluhan, Pabuaran,*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Pengampelan, Pipitan, Kiara, Pageragung, Kalodran, Kepuren, dan Teritih.
- Kecamatan Cipocok Jaya: Gelam, Dalung, Tembong, Karundang, Cipocok Jaya, Banjarsari, Banjaragung, dan Panancangan.
- Kecamatan Serang: Serang, Cipare, Sumurpecung, Cimuncang, Kotabaru, Lontarbaru, Kagungan, Lopang, Unyur, Kaligandu, Terondol, dan Sukawana.
- Kecamatan Taktakan: Cilowong, Sayar, Sepang, Pancur, Kalang Anyar, Kuranji, Panggung Jati, Drangong, Taktakan, Umbul Tengah, Lialang, dan Taman Baru.
- Kecamatan Kasemen: Kasemen, Warung Jaud, Mesjid Priyayi, Bendung, Terumbu, Sawah Luhur, Kilasah, Margaluyu, Kasunyatan, dan Banten.
- Walantaka, Pengampelan, Pipitan, Kiara, Pageragung, Kalodran, Kepuren, and Teritih.*
- *Cipocok Jaya Subdistrict: Gelam, Dalung, Tembong, Karundang, Cipocok Jaya, Banjarsari, Banjaragung, and Panancangan.*
- *Serang Subdistrict: Serang, Cipare, Sumurpecung, Cimuncang, Kotabaru, Lontarbaru, Kagungan, Lopang, Unyur, Kaligandu, Terondol, and Sukawana.*
- *Taktakan Subdistrict: Cilowong, Sayar, Sepang, Pancur, Kalang Anyar, Kuranji, Panggung Jati, Drangong, Taktakan, Umbul Tengah, Lialang, and Taman Baru.*
- *Kasemen Subdistrict: Kasemen, Warung Jaud, Mesjid Priyayi, Bendung, Terumbu, Sawah Luhur, Kilasah, Margaluyu, Kasunyatan, and Banten.*

ULASAN

Kota Serang mempunyai kedudukan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Banten, juga sebagai daerah alternatif dan penyangga Ibukota Negara, karena dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta hanya berjarak sekitar 70 km. Ibukota dari Kota Serang berada di Kecamatan Serang.

Kota Serang yang luasnya sebesar 266,74 km², sebagian besar wilayahnya terletak di dataran rendah yang memiliki ketinggian kurang dari 500 mdpl.

Pada akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kota Serang terdiri dari enam kecamatan dengan luas daratan masing-masing, yaitu: Curug 49,60 km², Walantaka 48,48 km², Cipocok Jaya 31,54 km², Serang 25,88 km², Taktakan 47,88 km², dan Kasemen 63,36 km².

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kota Serang terdiri dari:

0 m - 100 m = 91,74 %

101 m - 500 m = 7,59 %

501 m -1000 m = 0,67 %

Sepanjang tahun 2015, di Kota Serang terjadi 147 hari hujan dengan rata-rata curah hujan sebesar 109,00 mm per bulan dan rata-rata suhu udara sebesar 27,3° Celcius.

DESCRIPTION

Serang Municipality positioned as the center of Banten Province government, and also as an alternative area and hinterland for Indonesia state's capital, Jakarta, which is only about 70 Km in distance. Serang Municipality capital is located in Serang subdistrict.

Serang Municipality area which cover 266,74 km² of landmass, mostly flat land area with elevation less than 500 meter.

In 2015, Serang Municipality divided into six subdistrict, the land area of each subdistrict is Curug 49,60 km², Walantaka 48,48 km², Cipocok Jaya 31,54 km², Serang 25,88 km², Taktakan 47,88 km², and Kasemen 63,36 km².

Based on elevation (high of sea surface), land in Serang Municipality consists of:

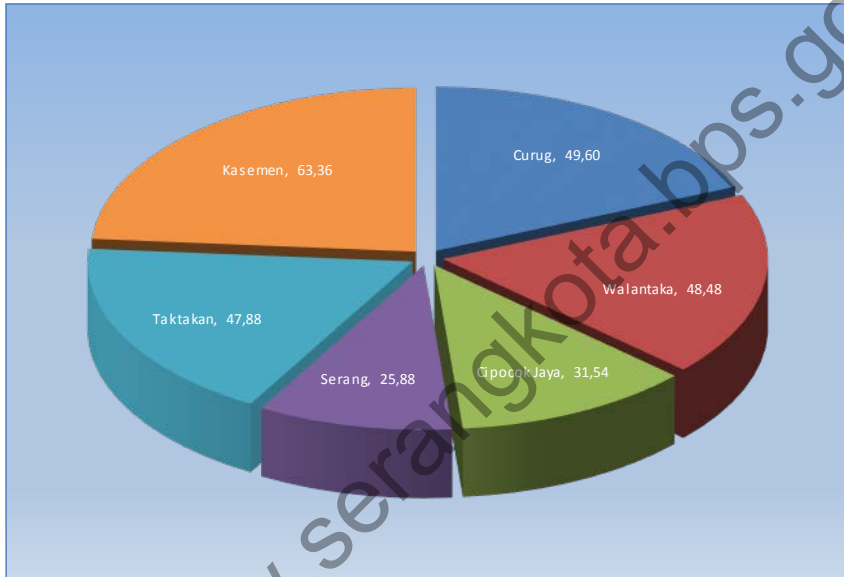
0 m- 100 m = 91,74%

101 m-500 m = 7,59 %

501 m-1000 m = 0,67 %

During 2015, 147 rainy days happened in Serang Municipality, which have about 109,00 mm per month of rainfalls average and 27,3° Celsius of temperature average.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang (km²), 2015
Picture Total Area by Subdistrict in Serang Municipality (square.km), 2015



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table *Total Area by Subdistrict in Serang Municipality, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Curug	49,60	18,59
2	Walantaka	48,48	18,18
3	Cipocok Jaya	31,54	11,82
4	Serang	25,88	9,70
5	Taktakan	47,88	17,95
6	Kasemen	63,36	23,75
Kota Serang		266,74	100,00

Sumber: Pemerintah Kota Serang
Source: Serang Municipality Government

Tabel 1.1.2 Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Capital of Subdistrict by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict
	(1)	(2)
1	Curug	Curug
2	Walantaka	Pipitan
3	Cipocok Jaya	Cipocok Jaya
4	Serang	Kaligandu
5	Taktakan	Taktakan
6	Kasemen	Kasemen

Sumber: Pemerintah Kota Serang
 Source: Serang Municipality Government

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Serang (km), 2015
Table *Distance between Subdistrict Capital and City Capital in Serang Municipality (km), 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to City Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Curug	Curug	7,50
2	Walantaka	Pipitan	9,00
3	Cipocok Jaya	Cipocok Jaya	5,00
4	Serang	Kaligandu	4,00
5	Taktakan	Taktakan	11,50
6	Kasemen	Kasemen	10,00

Sumber: Pemerintah Kota Serang
 Source: Serang Municipality Government

Tabel 1.1.4 Jarak antar Ibukota Kecamatan di Kota Serang (km), 2015
Table Distance between Subdistrict Capital in Serang Municipality (km), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Curug	Walan- taka	Cipocok Jaya	Serang	Taktakan	Kasemen
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curug	-	11	5	9	18	17
2	Walantaka	11	-	17	12	20	19
3	Cipocok Jaya	5	17	-	5	13	12
4	Serang	9	12	5	-	8	7
5	Taktakan	18	20	13	8	-	15
6	Kasemen	17	19	12	7	15	-

Sumber: Pemerintah Kota Serang

Source: Serang Municipality Government

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut dan Wilayah Pembangunan di Kota Serang (Ha), 2015
Table Area by Elevation and Development Area in Serang Municipality (Ha), 2015

Wilayah Pembangunan Development Area	Ketinggian dari Permukaan Laut Elevation (Meter)					
	0 – 3	3 – 25	25 – 100	100 – 500	500 – 1000	> 1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Serang Barat	-	-	3 004	1 051	133	-
Serang Selatan	-	2 866	-	-	-	-
Serang Timur	-	2 958	-	-	-	-
Serang Utara	3 396	2 940	-	-	-	-
Serang Tengah	-	3 164	-	465	-	-
Jumlah / Total	3 396	11 928	3 004	1 516	133	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Serang

Source: Agriculture Service of Serang Municipality

Tabel 1.1.6 Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Serang (Ha), 2015
Table Area by Kind of Utilization in Serang Municipality (Ha), 2015

Penggunaan Kind of Utilizing	2015
(1)	(2)
1. Hutan <i>Forest</i>	177,32
2. Industri/Pergudangan <i>Manufacture/Warehousing</i>	198,43
3. Perairan <i>Water</i>	1 001,28
4. Tanah Jasa <i>Service Land</i>	188,16
5. Tanah Perumahan <i>Residential Land</i>	5 002,24
6. Tanah Perusahaan <i>Firm Land</i>	1 143,79
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	18 744,79
Jumlah / Total	26 456,01

Sumber: BPN Kabupaten Serang

Source: National Board of Land Affairs of Serang Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Serang, 2015
Average Temperature and Humidity by Month in Serang Municipality, 2015

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	30,60	23,80	26,50	97,00	53,00	85,00
Februari/ <i>February</i>	31,30	23,50	26,70	98,00	49,00	84,00
Maret/ <i>March</i>	32,00	23,70	27,00	97,00	50,00	82,00
April/ <i>April</i>	32,10	24,30	27,30	97,00	56,00	83,00
Mei/ <i>May</i>	32,70	24,00	27,60	97,00	52,00	81,00
Juni/ <i>June</i>	32,80	23,40	27,40	97,00	46,00	79,00
Juli/ <i>July</i>	32,80	22,70	27,00	93,00	40,00	77,00
Agustus/ <i>August</i>	32,80	22,80	27,10	95,00	45,00	77,00
September/ <i>September</i>	33,60	22,50	27,50	91,00	40,00	72,00
Oktober/ <i>October</i>	33,70	23,40	28,10	95,00	38,00	74,00
November/ <i>November</i>	33,80	24,30	28,30	93,00	42,00	77,00
Desember/ <i>December</i>	32,30	24,20	27,60	97,00	52,00	81,00

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Serang

Source: Board of Meteorology and Geophysics – Meteorology Station of Serang

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Serang, 2015
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Serang Municipality, 2015

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 013,20	2,30	38,00
Februari/February	1 012,00	1,70	49,00
Maret/March	1 012,70	1,60	58,00
April/April	1 011,30	1,80	54,00
Mei/May	1 012,30	1,80	77,00
Juni/June	1 014,60	1,50	55,00
Juli/July	1 013,20	2,30	83,00
Agustus/August	1 013,10	2,30	82,00
September/September	1 013,80	2,20	83,00
Oktober/October	1 014,10	2,20	86,00
November/November	1 011,90	1,70	61,00
Desember/December	1 010,50	2,00	53,00

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Serang
 Source: Board of Meteorology and Geophysics – Meteorology Station of Serang

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Serang, 2015
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Serang Municipality, 2015

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	362,70	27
Februari/February	241,40	19
Maret/March	193,50	23
April/April	130,70	18
Mei/May	39,10	8
Juni/June	83,40	7
Juli/July	4,70	4
Agustus/August	11,70	7
September/September	0,20	2
Oktober/October	33,20	7
November/November	54,10	8
Desember/December	155,40	17

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Serang
 Source: Board of Meteorology and Geophysics – Meteorology Station of Serang

Tabel 1.2.4 Keadaan Iklim di Kota Serang, 2015
Table Climate Condition in Serang Municipality, 2015

Wilayah Pembangunan Development Area	Bulan Basah Damp Weather (Bulan/Month)	Bulan Kering Dry Weather (Bulan/Month)	Tipe Iklim Type of Climate
(1)	(2)	(3)	(4)
Serang Bagian Barat Daya / ZOM 56	8	4	C1
Serang Bagian Timur, Kota Serang, Kota Cilegon/ ZOM 58	5	7	D3
Serang Bagian Timur Laut Tangerang Bagian Utara/ ZOM 59	2	10	C3

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Serang
 Source: Board of Meteorology and Geophysics – Meteorology Station of Serang

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



<http://www.serangkota.pps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kota Serang periode 2013–2018 terdiri dari walikota, sekretariat daerah, lembaga teknis daerah, dan dinas daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Serang Municipality period 2013-2018 consists of mayor, regional secretariat, regional technical institutions, and regional institutions.*

ULASAN

Kota Serang adalah wilayah baru hasil pemekaran dari Kabupaten Serang Provinsi Banten. Sebagai ibukota provinsi, kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Terdiri dari 6 (enam) kecamatan, yaitu; Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Serang, Kecamatan Taktakan dan Kecamatan Kasemen. Kota ini diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang, setelah sebelumnya RUU Kota Serang disahkan pada 17 Juli 2007 kemudian dimasukkan dalam lembaran Negara Nomor 98 Tahun 2007 dan tambahan lembaran Negara Nomor 4748, tertanggal 10 Agustus 2007.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Serang pada tahun 2015, mempunyai empat komisi dan delapan fraksi dengan total anggota 45 orang. Sepanjang tahun 2015, DPRD Kota Serang mengeluarkan 8 Surat Keputusan Pimpinan DPRD, 46 Surat Keputusan Dewan, dan 11 Peraturan Daerah.

Dalam menjalankan roda pemerintahannya, Pemerintah Kota Serang didukung oleh 5.282 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan

DESCRIPTION

Serang Municipality was previously a part of Serang Regency in Banten Province. As the province capital city, Serang municipality is a logical consequence of Banten Province existence. It has six subdistrict; Curug, Walantaka, Cipocok Jaya, Serang, Taktakan, and Kasemen. This municipality founded on November 2th, 2007 based on Law 32/2007 about the foundation of Serang Municipality.

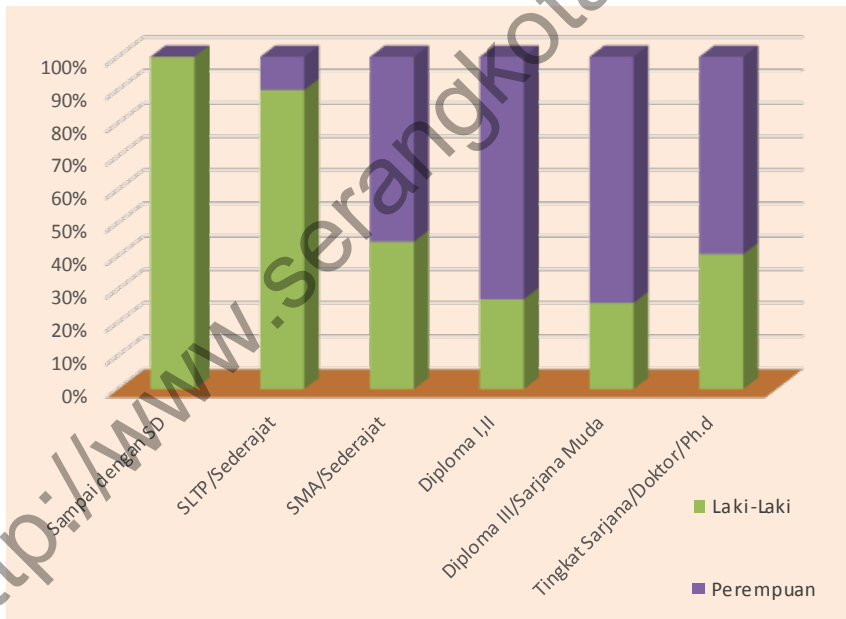
Serang municipality House of Representatives (DPRD) in the year 2015, having 4 commission and 8 fraction with 45 members. Throughout the year, this Parliament issued 8 Parliament Chairperson's Decree Paper, 46 Parliament Decree, and 11 Regional Regulation.

In governing process, Serang Municipality Government in 2015 has 5.282 civil servants, of which that 27 civil servants as the second echelon, 123

Eselon II sebanyak 27 orang, Eselon III 123 orang, Eselon IV 644 orang, dan Eselon V 23 orang. Sebanyak 70,26 persen PNS Kota Serang merupakan tamatan Sarjana (S1).

as the third echelon, 644 as the fourth echelon and 23 as the fifth echelon. About 70,26 percent of Serang Municipality civil servant is undergraduate.

Gambar 2 **Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Serang Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015**
Picture **Percentage of Serang Municipality Government Civil Servants by Educational Level and Sex, 2015**



GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Villages by Subdistricts in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
(1)	(2)	(3)
1 Curug	-	10
2 Walantaka	-	14
3 Cipocok Jaya	-	8
4 Serang	-	12
5 Taktakan	-	12
6 Kasemen	-	10
Kota Serang	-	66

Sumber: Pemerintah Kota Serang
Source: Serang Municipality Government

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Serang Municipality, 2015

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	5	2	7
2. PDI Perjuangan	6	-	6
3. Gerindra	4	1	5
4. Demokrat	5	-	5
5. PKB	4	2	6
6. Nasdem	3	1	4
7. Gabungan Amanat Hanura	5	1	6
8. Gabungan Madani	6	-	6
Kota Serang	38	7	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Serang

Source: Secretariat of Serang Municipality Parliament

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Badan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Number of Regional House of Representatives Members by Committee and Sex in Serang Municipality, 2015

Badan <i>Committee</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(2)	(3)	
(1)			(4)
1. Badan Musyawarah <i>Select Committee</i>	17	5	22
2. Badan Anggaran <i>Budget Committee</i>	21	1	22
3. Badan Legislasi Daerah <i>Regional Legislation Committee</i>	10	1	11
4. Badan Kehormatan <i>Honorary Committee</i>	5	-	5

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Serang
 Source: Secretariat of Serang Municipality Parliament

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Number of Regional House of Representatives Members by Commission and Sex in Serang Municipality, 2015

	Komisi <i>Committee</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
		(2)	(3)	
1.	Komisi I, Hukum dan Pemerintahan <i>I Commission – Law and Governments</i>	10	1	11
2.	Komisi II, Ekonomi dan Kesra <i>II Commission – Economy and Welfare</i>	8	3	11
3.	Komisi III, Keuangan dan Aset Daerah <i>III Commission – Financial and Regional Assets</i>	7	2	9
4.	Komisi IV, Pembangunan dan Infrastruktur <i>IV Commission – Developments and Infrastructure</i>	9	1	10
Jumlah / Total		34	7	41

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Serang

Source: Secretariat of Serang Municipality Parliament

Tabel 2.2.4 Produk DPRD Kota Serang, 2011-2015
Table Product of Serang Municipality Regional House of Representatives, 2011 – 2015

Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surat Keputusan Pimpinan DPRD <i>Parliament Chairperson's Decree Paper</i>	8	9	9	5	8
Surat Keputusan Dewan (DPRD) <i>Parliament Decree</i>	50	44	57	57	46
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	17	13	16	14	11
Jumlah / Total	75	66	82	76	65

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Serang
 Source: Secretariat of Serang Municipality Parliament

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Serang Municipality, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	62	24	86
2 Sekretariat DPRD	18	10	28
3 Inspektorat	22	14	36
4 Dinas Pekerjaan Umum	32	13	45
5 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	225	2 456	3 681
6 Dinas Kesehatan	84	386	470
7 Dinas Pertanian	32	24	56
8 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	14	13	27
9 Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	41	7	48
10 Dinas Perdagangan, Perindustrian & Koperasi	18	11	29
11 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	18	6	24
12 Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal	20	10	30
13 Badan Pemberdayaan Perempuan Masy & KB	14	27	41
14 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	20	14	34
15 Badan Kepegawaian Daerah	20	16	36
16 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	10	1	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
17	Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah	45	47	92
18	Dinas Sosial	14	12	26
19	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	18	12	30
20	Badan Lingkungan Hidup Daerah	14	11	25
21	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	7	6	13
22	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	23	3	26
23	Dinas Tata Kota	67	15	82
24	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8	2	10
25	KORPRI	2	2	4
26	Kecamatan Cipocok Jaya	40	17	57
27	Kecamatan Curug	21	10	31
28	Kecamatan Kasemen	24	3	27
29	Kecamatan Serang	70	33	103
30	Kecamatan Taktakan	29	9	38
31	Kecamatan Walantaka	31	5	36
	Jumlah/Total	2 063	3 219	5 282

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Serang

Source: Regional Personnel Affairs Agency of Serang Municipality

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Serang Municipality, 2015

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	-	2
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	9	1	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	328	411	739
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	109	294	403
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	108	309	417
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1507	2204	3 711
Jumlah/Total	2 063	3 219	5 282

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Serang

Source: Regional Personnel Affairs Agency of Serang Municipality

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Serang Municipality, 2015

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	9	3	12
I/D (Juru Tingkat I)	8	-	8
Golongan I/Range I	21	3	24
II/A (Pengatur Muda)	58	32	90
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	52	28	80
II/C (Pengatur)	48	52	100
II/D (Pengatur Tingkat I)	47	96	143
Golongan II/Range II	205	208	413
III/A (Penata Muda)	187	413	600
III/B (Penata Muda Tingkat I)	399	704	1 103
III/C (Penata)	280	486	766
III/D (Penata Tingkat I)	279	354	633
Golongan III/Range III	1 145	1 957	3 102
IV/A (Pembina)	525	843	1 368
IV/B (Pembina Tingkat I)	146	202	348
IV/C (Pembina Utama Muda)	21	6	27
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	692	1 051	1 743
Jumlah/Total	2 063	3 219	5 282

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Serang

Source: Regional Personnel Affairs Agency of Serang Municipality

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Table *Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Serang Municipality, 2015*

Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Eselon II	27	-	27
2. Eselon III	102	21	123
3. Eselon IV	395	249	644
4. Eselon V	13	10	23
5. Non Eselon	1 526	2 939	4 465
Jumlah/Total	2 063	3 219	5 282

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Serang

Source: Regional Personnel Affairs Agency of Serang Municipality

<http://www.serangkota.bps.go.id>

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND
EMPLOYMENT***



<http://www.serambi.com/bps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk Kota Serang Pada tahun 2015 sebesar 643.205 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 329.806 jiwa dan lebih banyak dibanding penduduk perempuan yang sebesar 313.399 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di wilayah Kota Serang sebesar 2.411 jiwa/km² dimana sebagian besar penduduknya mendiami daerah perkotaan.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2015, tingkat pengangguran terbuka di Kota Serang sebesar 6,05 persen. Penduduk Kota Serang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu dengan status sebagai buruh/karyawan sebesar 55,62 persen.

Sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yaitu sebesar 31,40 persen. Diikuti sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan sebesar 22,05 persen.

Population

Total population of Serang Municipality in 2015 is equal to 643.205 persons, which consist of 329.806 men and 313.399 women. The population density of Serang municipality is 2.411 person per square kilometer where most of its population inhabit urban area.

Employment

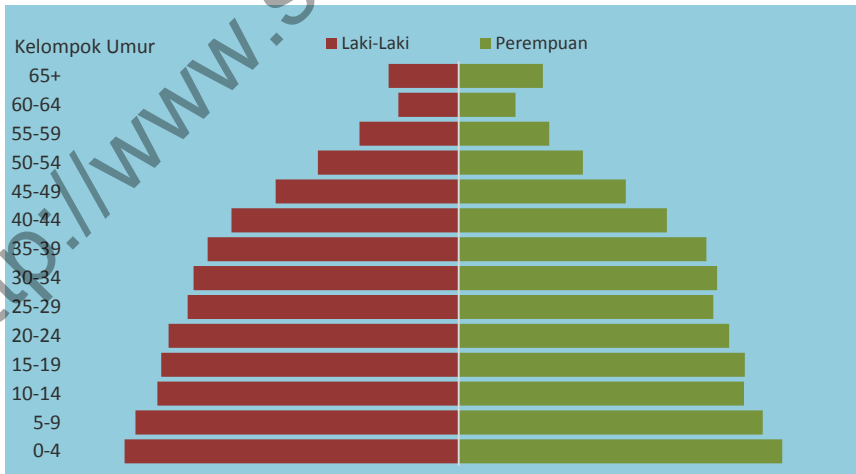
Based on the result of National Labor Force Survey 2015, open unemployment rate in Serang Municipality is equal to 6,05%. Serang Municipality population aged 15 years and over who worked during the previous week which status is an employee is about 55,62%.

Proportional with the number of company in Serang Municipality, trade, hotel and restaurant sector absorb most of the labor force which is 31,40%. Followed by community, social, and personal services which is 22,05%.

Gambar 3.1 Penduduk Kota Serang Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2015
Picture Serang Municipality Population by Sex and District, 2015



Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kota Serang, 2015
Picture Serang Municipality Population Pyramid, 2015



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2010 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Serang Municipality, 2010, 2014 and 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Curug	47 308	49 665	50 112	1,15	0,90
2 Walantaka	75 672	85 390	87 697	2,95	2,67
3 Cipocok Jaya	80 930	97 128	101 268	4,48	4,17
4 Serang	208 017	220 052	222 448	1,34	1,08
5 Taktakan	78 184	85 878	87 618	2,28	2,01
6 Kasemen	87 674	92 988	94 062	1,41	1,15
Kota Serang	577 785	631 101	643 205	2,15	1,90

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	25 952	24 160	50 112	107
2 Walantaka	44 619	43 078	87 697	104
3 Cipocok Jaya	51 895	49 373	101 268	105
4 Serang	113 317	109 131	222 448	104
5 Taktakan	45 179	42 439	87 618	106
6 Kasemen	48 844	45 218	94 062	108
Kota Serang	329 806	313 399	643 205	105

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Curug	7,79	1 010
2 Walantaka	13,63	1 809
3 Cipocok Jaya	15,74	3 211
4 Serang	34,58	8 595
5 Taktakan	13,62	1 830
6 Kasemen	14,62	1 485
Kota Serang	100,00	2 411

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Serang Municipality, 2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	35 382	34 243	69 625
5-9	34 233	32 192	66 425
10-14	31 909	30 199	62 108
15-19	31 504	30 281	61 785
20-24	30 726	28 620	59 346
25-29	28 701	26 944	55 645
30-34	28 079	27 363	55 442
35-39	26 580	26 212	52 792
40-44	24 068	22 028	46 096
45-49	19 386	17 682	37 068
50-54	14 910	13 142	28 052
55-59	10 510	9 584	20 094
60-64	6 389	6 010	12 399
65+	7 429	8 899	16 328
Jumlah/Total	329 806	313 399	643 205

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.5 Jumlah Akta Catatan Sipil yang Diterbitkan menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Number of Civil Official Document Published by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Akta Kelahiran Birth Certificate	Akta Kematian Death Certificate	Akta Pernikahan Marriage License	Akta Perceraian Divorce Certificate	Akta Pengangkatan Anak Certificate of Child Adoption
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Curug	13 965	1	1	-	-
2. Walantaka	17 750	6	9	-	-
3. Cipocok Jaya	20 463	8	3	-	1
4. Serang	37 782	60	49	7	2
5. Taktakan	23 828	5	14	-	1
6. Kasemen	23 624	5	-	-	-
Kota Serang	137 412	85	76	7	4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang
 Source: Population and Civil Registration Agency of Serang Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Serang Municipality, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	82,06	44,54	63,79
Bekerja/ <i>Working</i>	73,99	40,62	57,74
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	8,07	3,92	6,05
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	17,94	55,46	36,21
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7,33	9,07	8,18
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3,98	44,53	23,72
Lainnya/ <i>Others</i>	6,63	1,86	4,31
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,06	44,54	63,79
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	9,84	8,81	9,49

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Serang, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Serang Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	12 081	263	12 344	15 386
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	34 539	1 005	35 544	24 514
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	68 610	5 170	73 780	40 971
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	41 297	4 653	45 950	46 584
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	38 158	6 622	44 780	18 277
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	29 783	6 523	36 306	11 712
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3 022	436	3 458	2 237
Universitas/ <i>University</i>	30 371	2 360	32 731	2 039
Jumlah/Total	257 861	27 032	284 893	161 720

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Serang Municipality, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	24 662	18 568	43 230
25-30	30 441	10 112	40 553
31-34	18 872	11 172	30 044
35-44	46 777	26 324	73 101
45-54	33 000	15 357	48 357
55-59	8 716	4 407	13 123
60-64	3 645	1 529	5 174
65+	3 403	876	4 279
Jumlah/<i>Total</i>	169 516	88 345	257 861

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Serang Municipality, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	15 444	4 598	20 042
2	0	0	0
3	32 363	18 886	51 249
4	975	0	975
5	22 259	0	22 259
6	46 044	34 933	80 977
7	14 711	417	15 128
8	6 849	3 531	10 380
9	30 871	25 980	56 851
Jumlah/Total	169 516	88 345	257 861

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5 Bangunan/Construction
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
and Business Service
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Serang Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 376	1 155	3 531
1-14	2 787	10 049	12 836
15-24	11 583	9 050	20 633
25-34	17 014	9 097	26 111
35-40	35 247	20 244	55 491
41+	100 509	38 750	139 259
Jumlah/Total	169 516	88 345	257 861

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Serang Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 376	1 155	3 531
1-14	2 787	10 049	12 836
15-24	13 111	9 050	22 161
25-34	18 296	9 097	27 393
35-40	35 789	21 720	57 509
41+	97 157	37 274	134 431
Jumlah/Total	169 516	88 345	257 861

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Serang Municipality, 2015*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	7	5	12
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	79	83	162
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	412	828	1 240
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan <i>Senior/Vocational High School</i>	4 521	3 708	8 229
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	76	184	260
Universitas/ <i>University</i>	417	406	823
Jumlah/Total	5 512	5 214	10 726

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Serang
 Source: *Manpower and Transmigration Office of Serang Municipality*

Tabel 3.2.8 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Number of Job Seeker Registered by Sex in Serang Municipality, 2015

Bulan Month	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	436	277	713
Februari/ February	196	206	402
Maret/ March	239	256	495
April/ April	232	258	490
Mei/ May	597	806	1 403
Juni/ June	698	752	1 450
Juli/ July	573	597	1 170
Agustus/ August	980	807	1 787
September/ September	496	412	908
Oktober/ October	415	318	733
November/ November	374	275	649
Desember/ December	276	250	526
Jumlah/Total	5 512	5 214	10 726

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Serang
 Source: Manpower and Transmigration Office of Serang Municipality

Tabel 3.2.9 Jumlah Perusahaan Swasta yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja di Kota Serang, 2015
Table *Number of Registered Private Companies by Main Economic Sector and Manpower Total Classification in Serang Municipality, 2015*

Lapangan Usaha Utama <i>Main Economic Sector</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>		
		< 25	25 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian <i>Agriculture</i>	9	2	7	-
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1	-	1	-
Industri <i>Manufacture</i>	29	17	10	2
Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	8	3	2	3
Bangunan <i>Construction</i>	35	28	4	3
Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	274	184	74	16
Angkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	14	9	4	1
Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya <i>Bank and Other Financial Intermediaries</i>	199	135	50	14
Jasa-Jasa <i>Services</i>	46	29	12	5
Jumlah/Total	615	407	164	44

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Serang
 Source: *Manpower and Transmigration Office of Serang Municipality*

<http://www.serangkota.bps.go.id>

4

SOSIAL
SOCIAL



<http://www.serangkota.bps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

7. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one

dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

8. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

9. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

8. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

9. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line is calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Sosial**

Pada bab ini disajikan data mengenai pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, peradilan, dan masalah sosial lainnya.

Pada subbab pendidikan disajikan data jumlah sekolah, murid dan guru di semua jenjang pendidikan, mulai dari TK sampai dengan universitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. 1. 1 s.d. tabel 4. 1. 16.

Data bidang kesehatan yang disajikan dalam subbab kesehatan dan keluarga berencana, meliputi data jumlah dan jenis tempat pelayanan kesehatan, dokter serta tenaga kesehatan lainnya. Data Keluarga Berencana yang disajikan meliputi jumlah akseptor baru, jumlah akseptor menurut pemakaian alat kontrasepsi, jumlah tempat pelayanan Keluarga Berencana.

Dalam subbab masalah sosial lainnya disajikan data pentahapan keluarga sejahtera, jumlah kejadian bencana alam dan korban yang dirinci menurut jenis bencana alam: banjir, kebakaran, angin topan, tanah longsor. Di samping itu pada subbab ini dapat dilihat pula jumlah permasalahan sosial lainnya seperti anak terlantar, orang jompo, anak nakal, korban

Social

This chapter presents data about education, health and family planning, religion, justice, and other social problems.

At education subchapter, number of schools, pupils and teachers for all education level are presented, start from kindergarten school until university. More detail can be seen in table 4. 1. 1 until 4. 1. 16.

Health data which presented in health and family planning sub chapter, covering data sum up and place type service of health, doctor and also other medical personnel. It also covers data on family planning such as number of new acceptor, number of acceptor by kind of contraception used and number of family planning facilities.

Data shown in other social problems sub chapter include phasing of secure and prosperous family, several catastrophes occurred in Serang Municipality such as flood, fire and hurricane. More over table concerning social problem such as the number of neglected and naughty children, decrepit, narcotics abuse, handicapped person, beggar, prostitute, poor and

SOCIAL

penyalahgunaan narkoba, penyanggah cacat, gelandangan/pengemis, tuna susila dan fakir miskin, serta data gangguan kamtibmas.

miserable as well as the disturbance of peace and public order in society.

<http://www.serangkota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Serang, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Serang Municipality, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,11	17,94	0,06
13–15	0,04	8,91	0,62
16–18	0,04	4,00	3,38
19–24	0,05	2,94	13,39
7–24	0,24	33,78	17,45
Perempuan/Female			
7–12	0,10	17,24	0,07
13–15	0,07	7,02	0,18
16–18	0,06	5,85	2,42
19–24	0,01	3,52	11,99
7–24	0,24	33,63	14,66
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,21	35,18	0,13
13–15	0,11	15,93	0,80
16–18	0,10	9,85	5,80
19–24	0,06	6,46	25,38
7–24	0,48	67,41	32,11

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Serang, 2015
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Serang Municipality, 2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,21	107,18
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	77,53	91,92
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	50,16	63,63

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	5	113	25	5
2 Walantaka	12	235	33	7
3 Cipocok Jaya	24	565	133	4
4 Serang	58	1 729	321	5
5 Taktakan	7	170	44	4
6 Kasemen	10	188	42	4
Kota Serang	116	3 000	598	5

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang

Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	4	139	17	8
2 Walantaka	8	259	35	7
3 Cipocok Jaya	5	185	26	7
4 Serang	25	1 259	149	8
5 Taktakan	16	598	94	6
6 Kasemen	6	161	26	6
Kota Serang	64	2 601	347	7

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang
 Source: Religion Ministry of Serang Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	22	5 916	278	21
2 Walantaka	32	8 858	370	24
3 Cipocok Jaya	36	10 114	486	21
4 Serang	85	30 115	1 289	23
5 Taktakan	36	9 325	407	23
6 Kasemen	39	11 788	444	27
Kota Serang	250	76 116	3 274	23

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
 Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	4	499	39	12
2 Walantaka	6	1 279	85	15
3 Cipocok Jaya	1	140	11	12
4 Serang	1	160	10	16
5 Taktakan	4	425	49	8
6 Kasemen	2	650	37	17
Kota Serang	18	3 153	231	13

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang
 Source: Religion Ministry of Serang Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	4	1 429	68	21
2 Walantaka	10	3 295	163	20
3 Cipocok Jaya	13	4 886	240	20
4 Serang	30	11 715	584	20
5 Taktakan	11	2 983	148	20
6 Kasemen	5	3 274	130	25
Kota Serang	73	27 582	1 333	21

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
 Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	9	1 096	192	5
2 Walantaka	10	1 891	182	10
3 Cipocok Jaya	6	900	117	7
4 Serang	15	3 051	327	9
5 Taktakan	11	1 260	212	5
6 Kasemen	3	554	57	9
Kota Serang	54	8 752	1 087	8

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang
 Source: Religion Ministry of Serang Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	2	240	26	9
2 Walantaka	4	1 010	56	18
3 Cipocok Jaya	4	3 005	147	20
4 Serang	13	3 713	245	15
5 Taktakan	5	1 610	99	16
6 Kasemen	2	1 132	59	19
Kota Serang	30	10 710	632	17

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
 Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	1	98	16	6
2 Walantaka	4	698	98	7
3 Cipocok Jaya	4	372	68	5
4 Serang	8	2 473	262	9
5 Taktakan	4	219	65	3
6 Kasemen	1	120	18	6
Kota Serang	22	3 980	527	7

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang

Source: Religion Ministry of Serang Municipality

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	3	675	84	8
2 Walantaka	5	791	63	13
3 Cipocok Jaya	7	2 347	140	17
4 Serang	20	7 832	560	14
5 Taktakan	9	1 015	89	11
6 Kasemen	1	64	21	3
Kota Serang	45	12 724	957	13

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
 Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.12 Jumlah Registrasi Mahasiswa Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015
Table Number of Registered New Students by University/College in Serang Municipality, 2015

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Mahasiswa Baru <i>New Student</i>		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. UPI Kampus Serang	33	269	302
2. Universitas Banten Jaya Serang	396	128	524
3. Akbid Bina Husada Serang	-	136	136
4. STIKOM Wangsa Jaya	15	2	17
5. AMIK Serang	35	23	58
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	1 576	2 162	3 738
7. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
8. Universitas Teknologi Nusantara
9. STIE Bina Bangsa	563	801	1 364
10. Institut Agama Islam Banten	39	93	132
11. STIE Dwi Mulya	45	60	105
12. Akper Pemkab Serang	37	88	125
13. STMIK Muhammadiyah Banten	53	32	85
14. Politeknik Piksi Input Serang	32	27	59
15. STIM Prima Graha Serang	201	189	390
16. STIA Maulana Yusuf Banten
17. STKIP Banten	13	41	54
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)
19. Universitas Serang Raya	1 416	845	2 261
Jumlah/ Total	4 454	4 896	9 350

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: University/College in Serang Municipality

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015
Number of Registered Students by University/College in Serang Municipality, 2015

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. UPI Kampus Serang	84	639	723
2. Universitas Banten Jaya Serang	1 014	411	1 425
3. Akbid Bina Husada Serang	-	409	409
4. STIKOM Wangsa Jaya	114	100	214
5. AMIK Serang	79	48	127
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	5 713	7 536	13 249
7. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
8. Universitas Teknologi Nusantara
9. STIE Bina Bangsa	3 363	4406	7 769
10. Institut Agama Islam Banten	636	957	1 593
11. STIE Dwi Mulya	148	210	358
12. Akper Pemkab Serang	141	241	382
13. STMIK Muhammadiyah Banten	237	91	328
14. Politeknik Piksi Input Serang	90	113	203
15. STIM Prima Graha Serang	597	398	995
16. STIA Maulana Yusuf Banten
17. STKIP Banten	101	194	295
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)
19. Universitas Serang Raya	5 149	1 933	7 082
Jumlah/ Total	17 466	17 686	42 679

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: University/College in Serang Municipality

Tabel 4.1.14 Banyaknya Lulusan Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015
Number of Graduates by University/College in Serang Municipality, 2015

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. UPI Kampus Serang	32	180	212
2. Universitas Banten Jaya Serang	126	60	186
3. Akbid Bina Husada Serang	-	143	143
4. STIKOM Wangsa Jaya	8	12	20
5. AMIK Serang	14	17	31
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	13 884	13 871	27 705
7. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
8. Universitas Teknologi Nusantara
9. STIE Bina Bangsa	91	237	328
10. Institut Agama Islam Banten	48	175	223
11. STIE Dwi Mulya	51	56	107
12. Akper Pemkab Serang	67	88	155
13. STMIK Muhammadiyah Banten	107	48	155
14. Politeknik Piksi Input Serang	-	-	-
15. STIM Prima Graha Serang	463	309	772
16. STIA Maulana Yusuf Banten
17. STKIP Banten	32	43	75
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)
19. Universitas Serang Raya	234	218	452
Jumlah/ Total	15 107	15 457	30 564

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: *University/College in Serang Municipality*

Tabel 4.1.15 Banyaknya Pengajar Tetap Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015
Number of Full Time Lecturers by University/College in Serang Municipality, 2015

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Pengajar Tetap <i>Full Time Lecturer</i>		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. UPI Kampus Serang	15	10	25
2. Universitas Banten Jaya Serang	17	32	49
3. Akbid Bina Husada Serang	4	22	26
4. STIKOM Wangsa Jaya	6	-	6
5. AMIK Serang	7	1	8
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	316	222	538
7. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
8. Universitas Teknologi Nusantara
9. STIE Bina Bangsa	72	26	98
10. Institut Agama Islam Banten	24	10	34
11. STIE Dwi Mulya	8	8	16
12. Akper Pemkab Serang	1	15	16
13. STMIK Muhammadiyah Banten	10	-	10
14. Politeknik Piksi Input Serang	13	5	18
15. STIM Prima Graha Serang	16	10	26
16. STIA Maulana Yusuf Banten
17. STKIP Banten	-	3	3
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)
19. Universitas Serang Raya	151	80	231
Jumlah/Total	660	444	1 104

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: *University/College in Serang Municipality*

Tabel 4.1.16 Banyaknya Pengajar Tidak Tetap Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2015
Table Number of Part Time Lecturers by University/College in Serang Municipality, 2015

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Pengajar Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. UPI Kampus Serang	1	2	3
2. Universitas Banten Jaya Serang	52	20	72
3. Akbid Bina Husada Serang	8	30	38
4. STIKOM Wangsa Jaya	11	1	12
5. AMIK Serang	4	3	7
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	56	55	111
7. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
8. Universitas Teknologi Nusantara
9. STIE Bina Bangsa	32	8	40
10. Institut Agama Islam Banten	46	11	57
11. STIE Dwi Mulya	9	7	16
2. Akper Pemkab Serang	10	20	30
13. STMIK Muhammadiyah Banten	9	3	12
14. Politeknik Piksi Input Serang	10	5	15
15. STIM Prima Graha Serang	27	18	45
16. STIA Maulana Yusuf Banten
17. STKIP Banten	21	17	38
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)
19. Universitas Serang Raya	138	49	187
Jumlah/Total	434	249	683

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: *University/College in Serang Municipality*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	1	-	1	44	4	-
2 Walantaka	-	-	2	104	4	-
3 Cipocok Jaya	1	-	3	91	10	-
4 Serang	4	-	5	190	35	-
5 Taktakan	1	-	2	83	10	2
6 Kasemen	-	-	3	93	3	1
Kota Serang	7	-	16	605	66	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang

Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Curug	2	6	11	1	10
2 Walantaka	2	15	22	1	15
3 Cipocok Jaya	3	10	21	2	12
4 Serang	8	28	38	7	43
5 Taktakan	2	8	19	2	8
6 Kasemen	4	24	16	1	16
Kota Serang	21	91	127	14	104

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
 Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Serang, 2015
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Serang Municipality, 2015

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	21	10
Rumah Sakit/ <i>Hospital*</i>	119	80	14
Klinik/ <i>Clinics</i>
Jumlah/Total	119	101	24

* Data tidak termasuk RS Budi Asih dan RSIA Fatimah

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang dan RS se-kota Serang

Source: Health Service of Serang Municipality and Hospitals in Serang Municipality

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Serang, 2015
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Serang Municipality, 2015

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	21 435
2.	Gastritis dan Duodentis	9 831
3.	Hipertensi Esensial	9 756
4.	Batuk	8 216
5.	Artritis Lainnya	6 686
6.	Demam Ytt	6 004
7.	Dermatitis lainnya	5 393
8.	Sakit Kepala	2 853
9.	Gangguan Kulit dan Jaringan Subkutan Lainnya	2 742
10.	Influenza	2 645

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
 Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Serang, 2011-2015
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Serang Municipality, 2011-2015*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	11 056	115	100	88
2012	12 211	182	82	81
2013	11 887	106	60	60
2014	12 575	67	37	65
2015	13 353	101	58	56

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
 Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Serang, 2011-2015
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Serang Municipality, 2011-2015

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	13 419	13 438	9 109	-	8 782
2012	12 266	12 867	9 209	-	9 342
2013	13 493	12 990	9 494	-	9 529
2014	13 933	13 718	9 598	436	9 618
2015	15 379	14 313	10 960	351	10 702

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
 Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curug	-	40	-
2 Walantaka	-	90	-
3 Cipocok Jaya	-	90	-
4 Serang	-	140	-
5 Taktakan	-	40	-
6 Kasemen	-	40	-
Kota Serang	-	440	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang

Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	-	38	10	872	94	-
2 Walantaka	4	27	36	1 106	191	-
3 Cipocok Jaya	3	39	46	1 883	83	-
4 Serang	13	175	172	4 768	329	-
5 Taktakan	6	37	26	1 312	112	-
6 Kasemen	5	53	18	2 957	175	-
Kota Serang	31	369	308	12 898	984	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
 Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Curug	1	10
2 Walantaka	2	14
3 Cipocok Jaya	4	8
4 Serang	12	12
5 Taktakan	3	12
6 Kasemen	3	10
Kota Serang	25	66

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang

Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Curug	10 061	123	89	23	101
2 Walantaka	16 639	276	93	36	102
3 Cipocok Jaya	14 962	1 649	158	35	241
4 Serang	33 494	3 746	928	67	589
5 Taktakan	16 697	828	159	133	420
6 Kasemen	16 552	335	114	95	94
Kota Serang	108 405	6 957	1 541	389	1 547

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Curug	537	5 468	1 350	7 691
2 Walantaka	476	6 919	3 300	11 202
3 Cipocok Jaya	477	9 337	2 505	14 402
4 Serang	583	10 374	6 087	22 374
5 Taktakan	796	6 670	2 055	11 061
6 Kasemen	724	5 990	4 361	11 713
Kota Serang	3 593	44 758	19 658	78 443

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang

Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

Tabel 4.2.11 Pencapaian Target Akseptor Baru Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Achievement Target for New Acceptors of Family Planning by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	3 038	907	29,86
2. Walantaka	3 364	1 437	42,72
3. Cipocok Jaya	3 066	1 736	56,62
4. Serang	4 022	4 908	122,03
5. Taktakan	3 398	2 244	66,04
6. Kasemen	3 273	1 008	30,80
Kota Serang	20 161	12 240	60,71

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang
 Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Serang, 2015
Table *Population by Subdistrict and Religion in Serang Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	50 151	265	56	-	11	-
2 Walantaka	79 363	1 011	275	34	42	-
3 Cipocok Jaya	82 683	749	255	37	164	-
4 Serang	224 664	3 602	2 118	93	2 419	1
5 Taktakan	81 811	1 069	471	110	143	5
6 Kasemen	91 674	72	48	6	27	-
Kota Serang	610 346	6 768	3 223	280	2 806	6

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Serang

Source: Population and Civil Registration Agency of Serang Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2014
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Serang Municipality, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Pura <i>Balinese Temple</i>	Wihara <i>Buddhist Monastery</i>	Masjid/ Mushola <i>Mosque/ Small Mosque</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Curug	-	-	-	-	237
2. Walantaka	-	-	-	-	203
3. Cipocok Jaya	-	-	-	-	171
4. Serang	1	3	-	2	372
5. Taktakan	1	1	1	1	168
6. Kasemen	-	-	-	1	169
Kota Serang	2	4	1	4	1 320

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang
 Source: Religion Ministry of Serang Municipality

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kejadian yang Menonjol di Polres Serang, 2014–2015
Table *Number of Reported Criminal Cases by Predominate Case in Indonesia Police Office of Serang, 2014–2015*

Jenis Kejadian <i>Kind of Incident</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	2
2	Aniaya Berat/ <i>Heavy Mayhem</i>	105	28
3	Curi Keras/ <i>Hard Stealing</i>	112	82
4	Curi Berat/ <i>Heavy Stealing</i>	722	577
5	Curi Ranmor R-2/ <i>Motorcycle Stealing</i>	1 077	651
6	Curi Ranmor R-4/ <i>Car Stealing</i>	96	46
7	Narkotika/ <i>Narcotics</i>	26	48
8	Penipuan/ <i>Fraud</i>	436	406
9	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	227	159

Sumber: Polres Serang

Source: Indonesia Police Office of Serang

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kejadian yang Menonjol di Polres Serang, 2014–2015
Table Number of Criminal Cases Clearance by Predominate Case in Indonesia Police Office of Serang, 2014–2015

Jenis Kejadian <i>Kind of Incident</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	6
2	Aniaya Berat/ <i>Heavy Mayhem</i>	58	18
3	Curi Keras/ <i>Hard Stealing</i>	26	18
4	Curi Berat/ <i>Heavy Stealing</i>	136	144
5	Curi Ranmor R-2/ <i>Motorcycle Stealing</i>	64	135
6	Curi Ranmor R-4/ <i>Car Stealing</i>	4	19
7	Narkotika/ <i>Narcotics</i>	29	37
8	Penipuan/ <i>Fraud</i>	89	113
9	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	69	68

Sumber: Polres Serang

Source: Indonesia Police Office of Serang

Tabel 4.4.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kondisi Korban Manusia, dan Kerugian Materi di Kota Serang, 2015
Number of Traffic Accident by Casualty Condition and Total of Financial Lost in Serang Municipality, 2015

Bulan Month	Banyaknya Kejadian Number of Accident	Korban Manusia			Kerugian Materi (000 Rp.) Total of Financial Lost
		Human Casualty			
		Meninggal Dead	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Mild Injuries	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	39	15	9	46	36 700
Februari/February	46	13	10	68	45 400
Maret/March	52	16	16	60	102 500
April/April	39	11	11	50	29 050
Mei/May	36	15	13	52	59 500
Juni/June	46	18	7	63	52 800
Juli/July	51	17	22	67	87 350
Agustus/August	48	24	6	83	51 300
September/September	55	19	5	74	71 300
Oktober/October	49	14	2	76	47 750
November/November	47	15	5	67	48 600
Desember/December	62	27	11	73	59 050
Jumlah/Total	570	204	117	779	691 300

Sumber: Polres Serang

Source: Indonesia Police Office of Serang

Tabel 4.4.4 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan PN Serang Menurut Kelompok Usia dan jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Additional Conviction in Court of First Instance of Serang By Age Group of Prisoner and Sex in Serang Municipality, 2015

Kelompok Usia <i>Age Group of Prisoners</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dewasa/ <i>Adult</i>	761	66	827
2. Pemuda/ <i>Youth</i>	20	6	26
3. Anak-anak/ <i>Children</i>	10	-	10
Jumlah/<i>Total</i>	791	72	863

Sumber : Pengadilan Negeri Serang
 Source : Court of First Instance of Serang

Tabel 4.4.5 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan PN Serang Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015
Table *Additional Conviction in Court of First Instance of Serang by Period of Sentence and Sex in Serang Municipality, 2015*

Lama Hukuman <i>Period of Sentence</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Seumur Hidup/ <i>Life Sentence</i>	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	2	1	3
1 s/d 5 Tahun/ <i>1 up to 5 Years</i>	569	55	624
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	181	11	192
Pidana Kurungan Pengganti Denda/ <i>Jail as Fine Changes</i>	30	5	35
Hukuman Percobaan/ <i>Punishment Trial</i>	6	-	6
Jumlah/Total	788	72	860

* Bebas = 3

Sumber : Pengadilan Negeri Serang
 Source : Court of First Instance of Serang

4.5 KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA/POVERTY AND OTHERS

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Serang, 2015
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	1 278	2 120	5 793	2 849	504	12 544
2 Walantaka	1 221	2 174	9 815	6 511	956	20 677
3 Cipocok Jaya	1 450	3 152	6 157	7 104	1 112	18 975
4 Serang	5 212	8 450	18 762	9 801	3 359	45 584
5 Taktakan	1 663	5 441	6 041	6 950	802	20 897
6 Kasemen	5 014	5 571	8 054	1 984	790	21 413
Kota Serang	15 838	26 908	54 622	35 199	7 523	140 090

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang

Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Serang, 2010–2014
Table Poverty Line and Number of Poor People in Serang Municipality, 2010–2014

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	197 525	40 700	7,03
2011	213 617	37 436	6,25
2012	224 964	34 693	5,70
2013	236 039	36 748	5,92
2014	242 977	36 176	5,70

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenis di Kota Serang, 2015
Table
Number of Natural Disaster by Kind in Serang Municipality, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Banjir <i>Floud</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Angin Topan <i>Hurricane</i>	Tanah Longsor <i>Earth Dislocation</i>	Lainnya (Kekeringan) <i>Others (Drought)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Curug	0	11	0	0	0
2. Walantaka	0	13	2	0	0
3. Cipocok Jaya	0	49	0	0	0
4. Serang	0	30	2	0	0
5. Taktakan	0	13	2	1	0
6. Kasemen	29	9	13	0	41
Kota Serang	29	125	19	1	41

Sumber : BPBD Kota Serang

Source : BPBD Serang Municipality

Tabel 4.5.4 Banyaknya Kerugian Akibat Bencana Alam Menurut Jenis di Kota Serang, 2015
Number of Natural Disaster Loss by Kind in Serang Municipality, 2015

Kecamatan District	Korban Jiwa Human Victim		Kerugian Materi Material Losses		
	Meninggal Dead	Menderita Suffer	Rumah/Gedung Lainnya (Unit) Housing/Other Property (Unit)	Kenda- raan Vehicles	Sawah/Ladang / Tambak (Ha) Wetland (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Curug	0	0	1	0	0
2. Walantaka	0	0	7	0	0
3. Cipocok Jaya	0	2	7	5	0
4. Serang	0	0	10	2	0
5. Taktakan	0	1	7	0	0
6. Kasemen	0	0	557	2	185
Kota Serang	0	3	589	9	185

Sumber : BPBD Kota Serang

Source : BPBD Serang Municipality

Tabel 4.5.5 Banyaknya Permasalahan Sosial Menurut Jenis di Kota Serang, 2015
Table *Number of Social Problems by Kind in Serang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Anak Nakal <i>Naughty Children</i>	Lansia/ Jompo <i>Decrepit</i>	Korban Narkotika <i>Narcotic Abuse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	0	6	236	6
2. Walantaka	0	11	222	9
3. Cipocok Jaya	140	48	271	13
4. Serang	336	203	341	15
5. Taktakan	356	14	267	4
6. Kasemen	0	27	216	5
Kota Serang	832	309	1 553	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kecamatan <i>District</i>	Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>	Gelandangan <i>Loiterer</i>	Pengemis <i>Beggar</i>	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin <i>Poor and Miserable</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Curug	88	11	18	2 524
2. Walantaka	180	15	15	2 421
3. Cipocok Jaya	170	25	25	1 912
4. Serang	173	28	30	2 788
5. Taktakan	227	5	7	5 934
6. Kasemen	70	14	41	1 542
Kota Serang	908	98	136	17 121

Sumber : Dinas Sosial Kota Serang

Source : Social Affairs Office of Serang Municipality

Tabel 4.5.6 Banyaknya Panti Asuhan dan Penghuni di Kota Serang, 2015
Table Number of Orphanages/ Foster Homes and Dweller in Serang Municipality, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Panti Asuhan <i>Orphanages/ Foster Homes</i>	Penghuni <i>Dweller</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	-	-	-	-
2. Walantaka	2	-	-	-
3. Cipocok Jaya	2	81	78	159
4. Serang	8	163	142	305
5. Taktakan	4	210	158	368
6. Kasemen	2	-	-	-
Kota Serang	18	454	378	832

Sumber : Dinas Sosial Kota Serang

Source : Social Affairs Office of Serang Municipality

5

PERTANIAN
AGRICULTURE



<http://www.serangkota.pps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

15. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

15. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<http://www.serangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Sub bab pertanian tanaman pangan meliputi tanaman padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan.

Pengelolaan perkebunan di Kota Serang diusahakan oleh Perkebunan Rakyat, sedang komoditi tanaman perkebunan rakyat yang potensial dalam arti luas tanamnya cukup luas adalah kelapa dan kakao.

Berdasarkan catatan yang diperoleh dari Dinas Pertanian, pada tahun 2015 tercatat bahwa luas areal tanaman kelapa adalah 802,89 ha dan kakao 105,03 ha.

Jenis-jenis ternak yang diusahakan di Kota Serang terdiri dari ternak besar (sapi perah, sapi potong, kerbau) dan ternak kecil (kambing, domba), sedangkan untuk unggas meliputi ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, dan itik.

Data kegiatan perikanan berasal dari Dinas Pertanian. Data yang disajikan mencakup jumlah produksi dan nilai produksi usaha perikanan, jumlah dan jenis unit penangkapan ikan laut, jumlah perahu/kapal penangkap ikan laut, dan jumlah rumahtangga usaha perikanan.

Food crop sub chapter cover paddy crop, second crop, fruits and vegetables.

In Serang Municipality, the estate management has been organized by small holder estate. Coconut and cocoa are Serang Municipality's potential estate crops.

Based on 2015 data obtained from Agricultural Service of Serang Municipality, the estate areas of coconut and cocoa were 802,89 hectares and 105,03 hectares.

Big cattle (cow, milk cow, buffalo), small cattle (sheep and goat), and poultry (local hen, broiler, layer pullet, and ducks) are the kind of livestock carried on in Serang Municipality.

Data of Fishery came from Agriculture Service of Serang Municipality. The table show number and value of fish production, number of and type of marine fisheries catching, number of fisheries boat, and number of fishery household. Production covers all landings of fishes/other aquatic plants, which caught from natural fish resources by fisheries establishments. at

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Serang (hektar), 2015
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curug	250	538	788
2 Walantaka	1 038	578	1 616
3 Cipocok Jaya	435	400	835
4 Serang	226	170	396
5 Taktakan	22	813	835
6 Kasemen	3 022	833	3 855
Kota Serang	4 993	3 332	8 325

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2015
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2015

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curug	1 705	0	0
2 Walantaka	1 225	0	0
3 Cipocok Jaya	873	53	0
4 Serang	70	50	0
5 Taktakan	2 089	1 262	0
6 Kasemen	1 317	0	0
Kota Serang	7 279	1 365	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2015
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1 Curug	962,00	10,00
2 Walantaka	1 574,70	65,00
3 Cipocok Jaya	794,50	53,00
4 Serang	278,80	0,00
5 Taktakan	794,50	125,00
6 Kasemen	3 668,00	0,00
Kota Serang	8 072,50	253,00

Sumber : Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
 Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2015
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2015

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	23,00	41,00	30,00	0,00	16,00	11,00
2 Walantaka	3,00	2,90	65,00	0,00	25,00	5,00
3 Cipocok Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	25,00
4 Serang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Taktakan	190,00	0,00	835,00	87,00	0,00	5,00
6 Kasemen	0,00	9,00	0,00	0,00	1,00	0,00
Kota Serang	216,00	52,90	930,00	87,00	62,00	46,00

Sumber : Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
 Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Serang (hektar), 2015
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Serang Municipality (hectar), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Merah <i>Red Chilli</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	10,00	25,00	33,00	12,00	0,00	15,00
2 Walantaka	3,00	21,00	4,00	19,00	4,00	11,00
3 Cipocok Jaya	9,00	10,00	0,00	13,00	0,00	0,00
4 Serang	0,00	5,00	0,00	10,00	0,00	0,00
5 Taktakan	15,00	71,00	0,00	18,00	0,00	13,00
6 Kasemen	2,00	5,00	0,00	1,00	1,00	6,00
Kota Serang	39,00	137,00	37,00	73,00	5,00	45,00

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source : Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Serang (Kuintal), 2015
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Serang Municipality (Kwintal), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Merah Red Chilli	Kacang Panjang Long Bean	Kangkung Kale	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	70,00	110,00	130,00	81,00	140,00	105,00
2 Walantaka	30,00	118,00	8,00	106,00	37,00	32,00
3 Cipocok Jaya	29,00	262,00	0,00	532,00	0,00	0,00
4 Serang	0,00	175,00	0,00	463,00	0,00	0,00
5 Taktakan	123,00	1 309,00	0,00	274,00	508,00	147,00
6 Kasemen	22,00	22,00	0,00	7,00	6,00	33,00
Kota Serang	274,00	1 996,00	138,00	1 463,00	691,00	317,00

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source : Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Serang (Kuintal), 2015
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Serang Municipality (Kwintal), 2015

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Nangka Jackfruit	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Rambu- tan Rambu- tan	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Curug	2 620,00	1 050,00	1 640,00	2 300,00	1 550,00	5 680,00	7 233,00
2 Walantaka	5 975,00	0,00	10 700,00	12 465,00	6 700,00	3 860,00	5 374,00
3 Cipocok Jaya	6 900,00	0,00	40,00	2 142,00	990,00	450,00	4 965,00
4 Serang	3 780,00	0,00	0,00	130,00	257,00	5,00	1 059,00
5 Taktakan	9 960,00	13 500,00	1 870,00	764,00	300,00	5 834,00	5 480,00
6 Kasemen	400,00	0,00	10,00	5 600,00	1 000,00	0,00	1 586,00
Kota Serang	29 635,00	14 550,00	14 260,00	23 401,00	10 797,00	15 829,00	25 697,00

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source : Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*SMALLHOLDER*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Serang (hektar), 2015
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Serang Municipality (hectare), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	3,00	98,00	-	15,00	1,00	17,27
2 Walantaka	-	85,00	-	5,00	2,00	14,32
3 Cipocok Jaya	-	84,00	-	4,00	3,00	7,36
4 Serang	-	-	-	-	-	0,18
5 Taktakan	-	357,89	-	8,00	12,24	65,63
6 Kasemen	-	178,00	-	-	-	0,27
Kota Serang	3,00	802,89	-	32,00	18,24	105,03

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Serang (ton), 2015
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Serang Municipality (ton), 2015

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	-	68,46	-	10,50	0,55	11,99
2 Walantaka	-	77,25	-	4,35	1,17	15,05
3 Cipocok Jaya	-	66,55	-	2,40	1,25	13,58
4 Serang	-	11,60	-	-	-	-
5 Taktakan	-	166,18	-	6,58	6,73	30,40
6 Kasemen	-	169,97	-	-	-	-
Kota Serang	-	560,01	-	23,83	9,70	71,02

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

5.4 PETERNAKAN/HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Serang, 2015
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Serang Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Curug	18	1 212	743	-	8 268	4 145	-
2 Walantaka	-	5	1 087	3	4 929	5 870	-
3 Cipocok Jaya	-	5	495	-	5 620	2 740	-
4 Serang	1	33	232	-	2 841	2 766	-
5 Taktakan	-	-	1 296	-	7 643	5 620	-
6 Kasemen	-	-	1 025	4	5 243	5 264	-
Kota Serang	19	1 255	4 878	7	34 544	26 405	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Serang, 2015
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Serang Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	103 900	485 660	320 500	970
2 Walantaka	46 100	-	112 300	1 150
3 Cipocok Jaya	123 800	-	98 500	470
4 Serang	11 890	-	18 600	1 390
5 Taktakan	165 800	-	324 800	960
6 Kasemen	58 750	-	75 000	7 600
Kota Serang	510 240	485 660	949 700	12 540

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

5.5 PERIKANAN/*FISHERIES*

Tabel 5.5.1 Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan / Budidaya di Kota Serang (Ton), 2014
Table *Production of Fish by Type of Catching and Breeding Places in Serang Municipality (Tons), 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Penangkapan / <i>Catching</i>		
	Di Laut <i>On Marine</i>	Perairan Umum / <i>On Public Waters</i>	
		Sungai <i>River</i>	Rawa/Danau <i>Swamp/Lake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	0,00	0,00	0,00
2. Walantaka	0,00	0,00	0,00
3. Cipocok Jaya	0,00	0,00	0,00
4. Serang	0,00	0,00	0,00
5. Taktakan	0,00	0,00	0,00
6. Kasemen	2 917,75	0,00	0,00
Kota Serang	2 917,75	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya <i>Fish Culture</i>			
	Tambak <i>Fish Pond</i>	Kolam <i>Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Laut <i>Marine</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	0,00	99,97	0,00	0,00
2. Walantaka	0,00	28,12	0,00	0,00
3. Cipocok Jaya	0,00	67,48	0,00	0,00
4. Serang	0,00	61,86	0,00	0,00
5. Taktakan	0,00	12,37	0,00	0,00
6. Kasemen	750,79	114,40	0,00	681,93
Kota Serang	750,79	384,20	0,00	681,93

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.5.2 Nilai Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan / Budidaya di Kota Serang (Jutaan Rp.), 2014
Production Value of Fish by Type of Catching and Breeding Places in Serang Municipality (Million Rp.), 2014

Kecamatan <i>District</i>	Penangkapan / <i>Catching</i>		
	Di Laut <i>On Marine</i>	Perairan Umum / <i>On Public Waters</i>	
		Sungai <i>River</i>	Rawa/Danau <i>Swamp/Lake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	0,00	0,00	0,00
2. Walantaka	0,00	0,00	0,00
3. Cipocok Jaya	0,00	0,00	0,00
4. Serang	0,00	0,00	0,00
5. Taktakan	0,00	0,00	0,00
6. Kasemen	38 765,00	0,00	0,00
Kota Serang	38 765,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya <i>Fish Culture</i>			
	Tambak <i>Fish Pond</i>	Kolam <i>Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Laut <i>Marine</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	0,00	591,33	0,00	0,00
2. Walantaka	0,00	166,51	0,00	0,00
3. Cipocok Jaya	0,00	398,86	0,00	0,00
4. Serang	0,00	365,94	0,00	0,00
5. Taktakan	0,00	75,34	0,00	0,00
6. Kasemen	15 564,75	4 733,13	0,00	3 697,89
Kota Serang	15 564,75	6 331,10	0,00	3 697,89

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.5.3 Banyaknya Unit Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis di Kota Serang, 2014
Number of Marine Fisheries Catching by Kind in Serang Municipality, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Payang <i>Large Net</i>	Dogol <i>Trawl</i>	Pukat Pantai <i>Coast Trap</i>	Jaring / Seine		
				Jaring Hanyut <i>Lose Seine</i>	Klitik <i>Tickle</i>	Lainnya (Jaring Angkat) <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Curug	0	0	0	0	0	0
2. Walantaka	0	0	0	0	0	0
3. Cipocok Jaya	0	0	0	0	0	0
4. Serang	0	0	0	0	0	0
5. Taktakan	0	0	0	0	0	0
6. Kasemen	29	44	0	15	132	0
Kota Serang	29	44	0	15	132	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kecamatan <i>District</i>	Tramel Net <i>Smaller Net</i>	Bagan Perahu <i>Boat Trap</i>	Bagan Tangkap <i>Fixed Trap</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Curug	0	0	0	0	0
2. Walantaka	0	0	0	0	0
3. Cipocok Jaya	0	0	0	0	0
4. Serang	0	0	0	0	0
5. Taktakan	0	0	0	0	0
6. Kasemen	0	43	19	585	867
Kota Serang	0	43	19	585	867

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.5.4 Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis di Kota Serang, 2014
Number of Fisheries Boat by Kind in Serang Municipality, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Jukung <i>Unmotorized Boat</i>	Perahu Layar Kecil <i>Small Sailing Boat</i>	Perahu Layar Besar <i>Large Sailing Boat</i>	Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>	Kapal Motor <i>In Board Motor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Curug	0	0	0	0	0	0
2. Walantaka	0	0	0	0	0	0
3. Cipocok Jaya	0	0	0	0	0	0
4. Serang	0	0	0	0	0	0
5. Taktakan	0	0	0	0	0	0
6. Kasemen	0	0	0	303	256	559
Kota Serang	0	0	0	303	256	559

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.5.5 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kota Serang, 2014
Number of Fishery Household by Type of Fisheries in Serang Municipality, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Penangkapan / <i>Catching</i>		
	Di Laut <i>On Marine</i>	Perairan Umum / <i>On Public Waters</i>	
		Sungai <i>River</i>	Rawa/Danau <i>Swamp/Lake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	0	0	0
2. Walantaka	0	0	0
3. Cipocok Jaya	0	0	0
4. Serang	0	0	0
5. Taktakan	0	0	0
6. Kasemen	503	0	0
Kota Serang	503	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya <i>Fish Culture</i>			
	Tambak <i>Fish Pond</i>	Kolam <i>Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Laut <i>Marine</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	0	241	0	0
2. Walantaka	0	72	0	0
3. Cipocok Jaya	0	164	0	0
4. Serang	0	150	0	0
5. Taktakan	0	32	0	0
6. Kasemen	315	281	0	50
Kota Serang	315	940	0	50

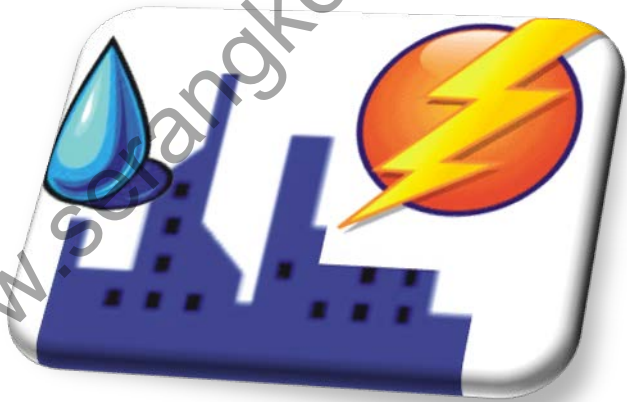
Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

<http://www.serangkota.bps.go.id>

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

*INDUSTRY, MINING, AND
ENERGY*



<http://www.surangkotabps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)</i> revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang:</p> <ul style="list-style-type: none"> 10. Makanan 11. Minuman 12. PengolahanTembakau 13. Tekstil 14. Pakaian jadi 15. Kulit, barang dari kulit dan alas kaki 16. Kayu, barang dari kayu dan | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> <p>2. <i>The industrial clasifcation adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> <p>3. <i>Classification of Large and Medium Manufacturing Establishment:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 10. <i>Food</i> 11. <i>Beverages</i> 12. <i>Tobacco Processing</i> 13. <i>Textiles</i> 14. <i>Wearing apparel</i> 15. <i>Tanning, dressing of leather and footwear</i> 16. <i>Wood, products of wood</i> |
|---|---|

gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya

17. Kertas dan barang dari kertas
18. Pencetakan dan reproduksi media rekaman
19. Produk dari Batu bara dan pengilangan minyak bumi
20. Bahan Kimia dan barang-barang dari bahan kimia
21. Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
22. Karet, barang dari karet dan plastik
23. Barang galian bukan logam
24. Logam dasar
25. Barang logam, bukan mesin dan peralatannya.
26. Komputer, barang elektronik dan optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapannya
29. Kendaraan Bermotor, trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau

and cork except furniture and wickerwork from bamboo, rattan etc.

17. *Paper and paper products*
18. *Printing and reproduction of recorded media*
19. *Products from Coal and petroleum refining*
20. *Chemical materials and chemical products*
21. *Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine*
22. *Rubber, rubber products and plastics*
23. *Other non-metallic mineral products*
24. *Basic metals*
25. *Metal goods, except machinery and equipment*
26. *Computers, electronics and optics*
27. *Electrical equipment*
28. *Machinery and equipment*
29. *Motor vehicles, trailers and semi-trailers*
30. *Other transport equipment*
31. *Furniture*
32. *Manufacturing nec*
33. *Service repair and installation of machinery and equipment*

4. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or

dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water*

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

perusahaan air bersih.

supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<http://www.serangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan direktori industri besar/ sedang tahun 2015, di Kota Serang terdapat 19 buah perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja terserap sebanyak 1.008 orang.

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2015 sebanyak 169.426 pelanggan. Meskipun kenaikan jumlah pelanggan cukup banyak, namun jumlah pemakaian Kwh listrik tahun 2015 hanya naik sekitar 4,69 persen dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PDAB Tirta Madani Serang, pada tahun 2015 ada sebanyak 514 pelanggan dengan jumlah air minum yang didistribusikan sebesar 91.155 m³, dengan nilai 257,019 juta rupiah.

Based on Large/Medium Scale Manufacturing Industries Directory in 2015, there were 19 units of Large/Medium Scale Manufacturing companies with 1.008 employees.

The number of electricity customer in 2015 is equal to 169.426 customers. Even though there's a pretty significant increase in the customer's number, the total quantity of electricity sold in 2015 only increased about 4,69% than in 2014.

Based on data from Tirta Madani Waterworks of Serang Municipality at 2015, counted 514 customers with total water distributed was 91.155 m³ which valued 257,019 million Rupiahs.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Kota Serang, 2015
Table Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments in Serang Municipality, 2015

Kecamatan District	Industri Besar Large Manufacture		Industri Sedang Medium Manufacture	
	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	0	0	2	58
2. Walantaka	0	0	1	88
3. Cipocok Jaya	0	0	2	92
4. Serang	2	323	4	161
5. Taktakan	0	0	2	54
6. Kasemen	0	0	6	232
Kota Serang	2	323	17	685

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics Indonesia of Serang Municipality

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Sektor Industri Pengolahan di Kota Serang, 2015
Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments by Manufacturing Industry Sector in Serang Municipality, 2015

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>		Tenaga Kerja <i>Employment</i>	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Makanan	9	9	589	542
Industri Tekstil	1	1	94	140
Industri Pakaian jadi	2	2	62	66
Industri Kayu	5	5	215	200
Industri peralatan dari Logam	1	1	40	40
Industri suku cadang kendaraan bermotor	1	1	23	20
Jumlah/Total	19	19	1 023	1 008

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics Indonesia of Serang Municipality

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Sektor Industri Pengolahan (KBLI 2009) di Kota Serang, 2015
Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments by District and Manufacturing Industry Sector (KBLI 2009) in Serang Municipality, 2015

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Curug		Walantaka		Cipocok Jaya	
	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
10	0	0	1	88	1	52
13	0	0	0	0	0	0
14	1	31	0	0	0	0
16	1	27	0	0	0	0
25	0	0	0	0	1	40
29	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2	58	1	88	2	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Serang		Taktakan		Kasemen	
	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
10	4	309	1	34	2	59
13	1	140	0	0	0	0
14	1	35	0	0	0	0
16	0	0	0	0	4	173
25	0	0	0	0	0	0
29	0	0	1	20	0	0
Jumlah Total	6	484	2	54	6	232

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics Indonesia of Serang Municipality

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2012–2015
Table **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Serang Municipality, 2012–2015**

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	4 915	5 428	5 439	8 044
2 Walantaka	3 447	4 187	4 183	6 216
3 Cipocok Jaya	17 331	21 205	21 215	31 229
4 Serang	46 044	53 862	53 814	77 696
5 Taktakan	14 794	16 614	16 633	24 621
6 Kasemen	13 265	14 568	14 592	21 620
Jumlah/Total	99 796	115 864	115 876	169 426

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2015
Number of Customer of Electricity by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Sosial <i>Social</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Usaha Economic Activity	Industri <i>Manufacture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	221	7 608	142	6
2. Walantaka	70	6 061	74	2
3. Cipocok Jaya	594	29 366	1 112	6
4. Serang	1 530	68 540	7 203	12
5. Taktakan	568	23 454	501	11
6. Kasemen	576	20 582	382	5
Kota Serang	3 559	155 611	9 414	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Jalan Umum <i>Public Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	46	21	8 044
2. Walantaka	3	6	6 216
3. Cipocok Jaya	82	69	31 229
4. Serang	282	129	77 696
5. Taktakan	43	44	24 621
6. Kasemen	29	46	21 620
Kota Serang	485	315	169 426

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.3 Jumlah Daya Listrik Terpasang (VA) PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2015
Number of Electric Capacity Sold Out (VA) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2015

Kecamatan District	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Economic Activity	Industri Manufacture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	762 669	4 850 105	2 023 413	334 378
2. Walantaka	124 522	4 922 497	499 702	257 504
3. Cipocok Jaya	2 270 410	26 007 644	7 437 170	1 812 894
4. Serang	7 019 335	66 237 191	37 074 974	1 436 409
5. Taktakan	871 794	18 001 874	4 152 883	647 701
6. Kasemen	800 770	12 073 690	2 165 157	1 571 963
Kota Serang	11 849 500	132 093 001	53 353 299	6 060 849

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Jalan Umum <i>Public Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	3 965 513	228 681	12 164 759
2. Walantaka	4 544	44 703	5 853 472
3. Cipocok Jaya	3 382 260	668 113	41 578 491
4. Serang	5 179 626	1 488 267	118 435 802
5. Taktakan	809 305	399 606	24 883 163
6. Kasemen	324 001	281 878	17 217 459
Kota Serang	13 665 249	3 111 248	220 133 146

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.4 Jumlah Pemakaian KWH Listrik PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2015
Number of Quantity of Electricity Sold Out (KWH) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2015

Kecamatan District	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Economic Activity	Industri Manufacture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	1 153 241	12 712 094	3 172 412	1 751 336
2. Walantaka	188 291	12 901 832	783 458	1 348 704
3. Cipocok Jaya	3 433 114	68 165 870	11 660 380	9 495 213
4. Serang	10 614 019	173 607 257	58 128 064	7 523 335
5. Taktakan	1 318 250	47 182 797	6 511 105	3 392 400
6. Kasemen	1 210 854	31 645 065	3 394 646	8 233 313
Kota Serang	17 917 769	346 214 915	83 650 065	31 744 301

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.4

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Jalan Umum <i>Public Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	5 133 951	346 033	24 269 067
2. Walantaka	5 883	67 643	15 295 811
3. Cipocok Jaya	4 378 842	1 010 966	98 144 385
4. Serang	6 705 802	2 251 995	258 830 472
5. Taktakan	1 047 767	604 671	60 056 990
6. Kasemen	419 468	426 528	45 329 874
Kota Serang	17 691 713	4 707 836	501 926 599

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.5 Nilai Penjualan Listrik PLN (Rupiah) Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2015
Value of Quantity of Electricity Sold Out (Rupiahs) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2015

Kecamatan District	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Economic Activity	Industri Manufacture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	947 799 824	9 385 782 997	4 204 631 760	189 067 906
2. Walantaka	138 421 127	9 525 873 560	1 038 374 496	145 601 213
3. Cipocok Jaya	2 523 839 109	50 329 243 247	15 454 361 613	1 025 069 169
4. Serang	7 802 850 184	128 180 302 686	77 041 407 041	812 192 259
5. Taktakan	969 105 632	34 836 707 591	8 629 647 107	366 231 311
6. Kasemen	890 154 323	23 364 657 202	4 499 174 274	888 838 936
Kota Serang	13 272 170 199	255 622 567 283	110 867 596 291	3 427 000 794

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.5

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Jalan Umum <i>Public Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	7 434 094 744	520 657 809	22 682 035 040
2. Walantaka	8 518 123	101 779 328	10 958 567 847
3. Cipocok Jaya	6 340 677 546	1 521 148 606	77 194 339 290
4. Serang	9 710 175 835	3 388 460 017	226 935 388 022
5. Taktakan	1 517 193 800	909 816 725	47 228 702 166
6. Kasemen	607 400 223	641 775 209	30 892 000 167
Kota Serang	25 618 060 271	7 083 637 694	415 891 032 532

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Serang, 2015
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Serang Municipality, 2015

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	10	6 299,00	15 618 000
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	492	81 260,00	230 117 100
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	0	0,00	0
Niaga/ <i>Trade</i>	8	2 897,00	10 041 000
Industri/ <i>Industry</i>	0	0,00	0
Khusus/ <i>Exclusive</i>	4	699,00	1 243 500
Jumlah/<i>Total</i>	514	91 155,00	257 019 600

Sumber : PDAB Tirta Madani Kota Serang

Source : PDAB Tirta Madani of Serang Municipality

<http://www.serangkota.bps.go.id>

7

PERDAGANGAN
TRADE



<http://www.serangkotabps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

ULASAN

Perusahaan perdagangan dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu perusahaan perdagangan besar, perdagangan menengah, dan perdagangan kecil.

Pada tahun 2015, terdapat sebanyak 1.321 perusahaan perdagangan di Kota Serang, yang terdiri dari 83 perdagangan besar, 314 perdagangan menengah dan 924 perdagangan kecil.

Jumlah pasar tradisional yang ada di Kota Serang pada tahun 2015 sebanyak 6 lokasi dengan jumlah pedagang sebanyak 16.131 pedagang. Sedangkan jumlah pasar modern sebanyak 130 unit.

DESCRIPTION

Trade enterprises are classified into three groups: whole sellers, medium scale retailers and small scale retailers.

There were 1.321 units of trade enterprise in Serang Municipality in 2015, which included 83 whole sellers, 314 medium scale retailers and 924 small scale retailers.

The number of traditional markets in Serang Municipality in 2015 as much as 6 locations with as many as 6.365 the number of merchants. And there's also 108 units of modern market in Serang Municipality.

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Serang, 2011–2015
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Serang Municipality, 2011–2015*

Type Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	179	221	240	278	434
CV/Firma	565	617	573	697	713
Koperasi	71	50	48	33	30
Perorangan	189	206	188	219	133
Lainnya	32	88	82	67	28
Jumlah/Total	1 036	1 182	1 131	1 294	1 338

Sumber: BPTPM Kota Serang

Source : BPTPM of Serang Municipality

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015
Table Number of Merchants by Subdistrict in Serang Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curug	3	10	31
2 Walantaka	3	18	51
3 Cipocok Jaya	6	28	82
4 Serang	64	221	655
5 Taktakan	6	31	87
6 Kasemen	1	6	18
Kota Serang	83	314	924

Sumber: BRTPM Kota Serang

Source : BRTPM of Serang Municipality

Tabel 7.3 Jumlah Pasar dan Pedagang di Kota Serang, 2015
Table Number of Traditional Market and Trader in Serang Municipality, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pasar <i>Number of Traditional Market</i>	Jumlah Pedagang <i>Number of Trader</i>		
		Kios <i>Kiosk</i>	Los <i>Stand</i>	PKL <i>Street Vendors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	-	457	-	948
2. Walantaka	1	681	139	527
3. Cipocok Jaya	-	1 128	-	775
4. Serang	3	5 984	425	1 211
5. Taktakan	-	1 145	-	1 052
6. Kasemen	2	797	19	843
Kota Serang	6	10 192	583	5 356

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Kota Serang

Source : Trade, Industrial Affair, and Cooperative Service of Serang Municipality

Tabel 7.4 Jumlah Pasar Modern di Kota Serang, 2015
Table Number of Modern Market in Serang Municipality, 2015

Nama Pasar Modern Modern Market Name	Jumlah Lokasi Number of Places
(1)	(2)
1. Ramayana Dept. Store	1
2. Borobudur Dept. Store	1
3. Roberta Dept. Store	1
4. Lotte Mart	1
5. Giant	2
6. Carrefour	1
7. Matahari	1
8. Alfamart	37
9. Indomaret	55
10. Alfamidi	17
11. Aneka Swalayan	1
12. Dan+Dan	6
13. Rajawali Nusindo	6
Jumlah Total	130

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Kota Serang

Source : Trade, Industrial Affair, and Cooperative Service of Serang Municipality

Tabel 7.5 Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Volume Usaha di Kota Serang, 2014
Table *Number of Cooperatives, Members, and Business Volume in Serang Municipality, 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi <i>Cooperatives</i>	Anggota <i>Member</i>	Volume Usaha (000 Rp.) <i>Business Volume</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	63	5 595	11 465 002
2. Walantaka	57	1 661	8 868 965
3. Cipocok Jaya	89	3 529	12 297 359
4. Serang	194	7 863	45 981 188
5. Taktakan	63	2 760	9 282 302
6. Kasemen	66	2 125	9 342 995
Kota Serang	532	23 533	97 237 811

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Kota Serang
 Source : Trade, Industrial Affair, and Cooperative Service of Serang Municipality

8

HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM



<http://www.serangkota.bps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Data hotel yang ditampilkan berupa direktori hotel beserta alamat dan klasifikasinya. Sedangkan data pariwisata berupa jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara per bulan. Ditampilkan pula data seni berupa banyaknya perkumpulan kesenian.

Jumlah wisatawan yang datang mengunjungi tempat wisata di wilayah Kota Serang pada tahun 2015 sebanyak 305.567 orang, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

In this chapter, hotel data are presented in the form of hotel directory along with address and classification. While tourism data in the form of the amount of domestic tourist and international tourist per month. Art data is also presented as the number of art groups.

The number of tourist who visited tourism objects in Serang Municipality in 2015 is increased than in 2014, which is equal to 305.567 tourists.

<http://www.serangkota.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Serang, 2011–2015
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Serang Municipality, 2011–2015

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodati- on
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	1	-	17
2012	-	-	-	2	-	17
2013	1	2	-	2	-	15
2014	1	2	-	2	-	15
2015	1	2	-	2	-	15

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source:: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Direktori Hotel dan Perusahaan Akomodasi di Kota Serang, 2015
Table

Directory of Hotel and Other Accomodation Company in Serang Municipality, 2015

Hotel/Akomodasi Hotel/Accomodation	Alamat Address	No. Telp (0254) Phone Number	Kelas Class
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hotel Le Dian	Jl. Jendral Sudirman No.88	229888	Bintang 4
2. Hotel Ratu Bidakara	Jl. KH Abdul Hadi No. 66	218800	Bintang 4
3. Hotel Mahadria	Jl. Ki Mas Jong No.12	200527	Bintang 2
4. Hotel Wisata Baru	Jl. Maulana Yusuf No.16	200770	Bintang 2
5. Hotel Abadi	Jl. Jendral Sudirman No.36	200641	Bintang 1
6. Hotel Pangestu	Jl. A. Yani No.55	200001	Melati 3
7. Hotel Hikmah	Jl. Raya Serang Cilegon No.21	201509	Melati 3
8. Penginapan Bintang Semesta	Jl. Ki Tapa No.65	200193	Melati 3
9. Hotel D'Gria	Jl. Yusuf Martadilaga No.17	223903	Melati 3
10. Hotel Flamenggo	Jl. Raya Cilegon No. 1, Kependean	227666	Melati 3
11. Hotel Puri Kayana	Jl. KH. Abdul Hadi	229474	Melati 3
12. Hotel Taman Sari	Jl. S.A. Tirtayasa No.112	204184	Melati 2
13. Hotel Royal	Jl. SA Tirtayasa No.104	205717	Melati 2
14. Hotel Solid	Jl. S.A. Tirtayasa No. 60	222936	Melati 2
15. Penginapan Surabaya	Jl. Mayor Syafei No.59	571852	Melati 1
16. Penginapan Anugrah	Jl. SA Tirtayasa No.106	200783	Melati 1
17. Penginapan Srikandi	Jl. S.A. Tirtayasa No. 102	212145	Melati 1
18. Wisma KORPRI Serang	Jl. A. Yani No.12	212001	Standar
19. Wisma PKPRI	Jl. Cigabus Pasar Rau	202683	Standar
20. Gedung PSBB (MAN 2)	Jl. Ciwaru No.12	227686	Standar

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang
 Source : Department of Youth, Sport, Tourism, and Cultural of Serang Municipality

Tabel 8.1.3 Jumlah Wisatawan Tamu Hotel di Kota Serang, 2015
Table Number of Tourist who Use Hotel Room in Serang Municipality, 2015

Bulan <i>Month</i>	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>	Wisatawan Mancanegara <i>International Tourist</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	8 321	65	8 386
Februari <i>February</i>	8 208	52	8 260
Maret <i>March</i>	9 499	35	9 534
April <i>April</i>	10 300	93	10 393
Mei <i>May</i>	13 000	36	13 036
Juni <i>June</i>	10 017	66	10 083
Juli <i>July</i>	8 861	28	8 889
Agustus <i>August</i>	13 483	80	13 563
September <i>September</i>	11 894	114	12 008
Oktober <i>October</i>	16 164	61	16 225
November <i>November</i>	16 387	37	16 424
Desember <i>Desember</i>	14 389	85	14 474
Jumlah Total	140 523	752	141 275

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang
 Source : Department of Youth, Sport, Tourism, and Cultural of Serang Municipality

8.2 PARIWISATA/TOURISM

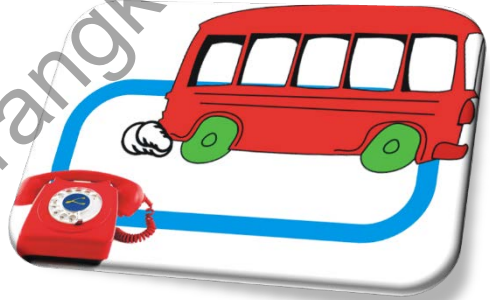
Tabel 8.2.1 Data Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kota Serang, 2015
Table *Recapitulation of Domestic and International Tourists in Serang Municipality, 2015*

Bulan <i>Month</i>	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>	Wisatawan Mancanegara International <i>Tourist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	18 000	68	18 068
Februari <i>February</i>	19 809	52	19 861
Maret <i>March</i>	21 144	35	21 179
April <i>April</i>	23 955	97	24 052
Mei <i>May</i>	28 265	36	28 301
Juni <i>June</i>	21 029	66	21 095
Juli <i>July</i>	29 320	32	29 352
Agustus <i>August</i>	23 788	80	23 868
September <i>September</i>	23 789	114	23 903
Oktober <i>October</i>	30 259	61	30 320
November <i>November</i>	31 953	37	31 990
Desember <i>Desember</i>	33 493	85	33 578
Jumlah <i>Total</i>	304 804	763	305 567

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang
 Source : Department of Youth, Sport, Tourism, and Cultural of Serang Municipality

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*



<http://www.serangkota.kps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan di Kota Serang pada akhir tahun 2015 yang dikelola oleh pemerintah kota adalah 208,16 km dimana 205,09 km telah diaspal dan 112,12 km berstatus baik.

The length of roads in Serang Municipality at the end of 2015 which managed by municipality government was 208,18 Km, where 205,09 km is paved and 112,12 km in good condition.

Lalu lintas penumpang yang menggunakan jasa angkutan kereta api pada tahun 2015 tercatat sebesar 202.585 orang dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 5.582.898.000,00.

Passenger traffic who used train services on 2015 was 202.585 passengers and Rp. 5.582.898.000,00 in revenue.

<http://www.serangkota.bps.go.id>

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kota Serang, 2013-2014
Length of Roads by Road Level, Type of Surface, Condition, and Class Road in Serang Municipality, 2013-2014

Keadaan Condition	Status Jalan / Road Level					
	Negara State		Provinsi Province		Kota Municipality	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan/Surface Type						
a. Diaspal/Asphalted	11,34	11,34	52,76	52,76	205,62	205,09
b. Kerikil/Makadam/Gravel	0	0	0	0	1,14	1,47
c. Beton	0	0	0	0	1,40	1,60
d. Tidak Dirinci/Unspecified	0	0	1,00	1,00	0,00	0,00
Jumlah/Total I	11,34	11,34	53,76	53,76	208,16	208,16
II. Kondisi Jalan/Condition of road						
a. Baik/Good	10,57	10,57	23,32	23,32	108,76	115,53
b. Sedang/Sufficient	0,76	0,76	30,44	30,44	76,76	76,66
c. Rusak/Damaged	0	0	0	0	17,10	14,50
d. Rusak Berat/Heavy Damaged	0	0	0	0	5,54	1,47
Jumlah/Total II	11,34	11,34	53,76	53,76	208,16	208,16
III. Kelas Jalan/Class of road						
a. Kelas I/Class I	8,80	8,80	0	0	0,00	0,00
b. Kelas II/Class II	0	0	0	0	0,00	0,00
c. Kelas III/Class III	2,53	2,53	0	0	0,00	0,00
d. Kelas IIIA/Class IIIA	0	0	53,76	53,76	0,00	0,00
e. Kelas IIIB/Class IIIB	0	0	0	0	11,07	11,07
f. Kelas IIIC/Class IIIC	0	0	0	0	197,09	197,09
g. Tidak Terinci/Unspecified Class	0	0	0	0	0,00	0,00
Jumlah/Total III	11,34	11,34	53,76	53,76	208,16	208,16

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang

Source : Public Work Agency of Serang Municipality

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Serang (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Serang Municipality (km), 2015

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kota City	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	15,50	15,50
2 Walantaka	26,40	26,40
3 Cipocok Jaya	41,82	41,82
4 Serang	48,14	48,14
5 Taktakan	42,90	42,90
6 Kasemen	33,40	33,40
Jumlah/Total	208,16	208,16

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang
 Source : Public Work Agency of Serang Municipality

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Serang (km), 2015
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Serang Municipality (km), 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	15,30	0,00	0,20	15,50
2 Walantaka	26,20	0,00	0,20	26,40
3 Cipocok Jaya	41,82	0,00	0,00	41,82
4 Serang	47,38	0,00	0,76	48,14
5 Taktakan	42,90	0,00	0,00	42,90
6 Kasemen	31,49	0,00	1,91	43,40
Jumlah/Total	205,09	0,00	3,07	208,16

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang
 Source : Public Work Agency of Serang Municipality

Tabel 9.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Serang (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Serang Municipality (km), 2015

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition		
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curug	6,30	4,20	5,00
2 Walantaka	17,30	7,50	1,60
3 Cipocok Jaya	26,80	15,02	0,00
4 Serang	36,67	11,07	0,40
5 Taktakan	9,55	31,55	1,80
6 Kasemen	15,49	17,54	0,37
Jumlah/Total	112,12	86,88	9,17

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang
 Source : Public Work Agency of Serang Municipality

Tabel 9.5 Trayek Angkutan Kota dan Perbatasan Data Angkutan Kota Serang, 2015
Rate Transportation of Urban Transport and Frontier Data of Transportation in Serang Municipality, 2015

Kode Trayek <i>Traject Code</i>	Jurusan <i>Majoring</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
01	Pakupatan-Ciceri-Kepandean PP	214
02	Pakupatan - Ahmad Yani - Kepandean PP	200
03	Pakupatan - Pasar Rau - Kepandean PP	187
04	Pakupatan - Cipocok - Pasar Rau PP	165
05A	Cipocok - Yumaga - Kepandean - Royal PP	29
05B	Cipocok - Yumaga - Kepandean - Royal PP (Via Buah Gede/Al-Azhar)	13
06	Cipocok - Royal - Pasar Lama - Pasar Rau PP	91
07	Kepandean - Lopang - Pasar Rau	218
08	Sawah Luhur/Kemayungan/Lebak Indah - Pasar Rau - Royal PP	5
09	Pakupatan - Polda Banten -Simpang Boru - Cipocok PP	26
10	Pakupatan - Polda Banten -KP3B Palima - Kepandean PP	0
11	Pasar Rau - Banten	112

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Serang
 Source : *Office of Transportation , Communication and Informatics of Serang Municipality*

Tabel 9.6 **Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Kota Serang, 2015**
Table **Traffic of Train Passenger in Serang Municipality, 2015**

Bulan <i>Month</i>	Penumpang yang Berangkat <i>Departing Passenger</i> (Orang /Person)	Jumlah Pendapatan <i>Revenue</i> (Rp.)
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	16 272	395 930 000
Februari <i>February</i>	15 483	365 840 000
Maret <i>March</i>	18 103	425 480 000
April <i>April</i>	16 912	504 300 000
Mei <i>May</i>	19 846	553 850 000
Juni <i>June</i>	18 462	536 150 000
Juli <i>July</i>	18 020	483 120 000
Agustus <i>August</i>	16 449	424 370 000
September <i>September</i>	15 278	390 388 000
Oktober <i>October</i>	15 715	494 720 000
November <i>November</i>	14 808	489 740 000
Desember <i>Desember</i>	17 237	519 010 000
Jumlah <i>Total</i>	202 585	5 582 898 000

Sumber: Stasiun Kereta Api Kota Serang
 Source : Railway Station of Serang Municipality

Tabel 9.7 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2012–2015
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Serang Municipality, 2012–2015

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	0	0	0	0
2 Walantaka	0	0	1	1
3 Cipocok Jaya	0	0	1	1
4 Serang	1	1	1	1
5 Taktakan	0	0	0	0
6 Kasemen	1	1	1	1
Jumlah/ Total	2	2	4	4

Sumber: Kantor Pos Serang

Source: Post Office of Serang Municipality

Tabel 9.8 Indikator Kegiatan Kantor Pos Serang, 2014–2015
Table Activity Indicator of Serang Post Office, 2014–2015

	Indikator Indicator	Satuan Unit	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tenaga/ <i>Manpower</i>	Orang/ <i>Person</i>	129	136
2	Surat yang Dikirim/ <i>Letter Posted</i>	Lembar/ <i>Letter</i>	159 285	342 780
3	Wesel Pos yang Dikirim/ <i>Money Order Sent</i>	Lembar/ <i>Letter</i>	120 793	245 204
4	Paket Pos yang Dikirim/ <i>Parcel Post Sent</i>	Paket/ <i>Package</i>	6 937	8 432
5	Nilai Wesel Pos yang Dikirim/ <i>Value of Money Order Sent</i>	Rupiah	119 074 010 499	214 457 756 005
6	Nilai Benda Pos dan Materai Terjual/ <i>Value of Postal Matter and Stamp Sold</i>	Rupiah	16 658 132 500	20 463 945 000

Sumber: Kantor Pos Serang

Source : Post Office of Serang Municipality

<http://www.serangkota.bps.go.id>

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<http://www.serangkota.bps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada subbab pertama ditampilkan data mengenai APBD Kota Serang. Realisasi pendapatan asli daerah Pemerintah Kota Serang tahun 2015 tercatat mencapai 11,062 milyar rupiah. Sementara total penerimaan mencapai 1,106 triliun rupiah. Total pengeluaran pada tahun 2015 tercatat sebesar 1,062 triliun rupiah.

In the first section displayed data about Serang Municipality budget. Realization of local revenues Serang Municipality Government in 2015 totaled 11,062 billion rupiah. While total revenues reached 1,106 trillion. Total expenditure in 2015 amounted to 1,062 trillion rupiah.

Inflasi di Kota Serang sepanjang tahun 2015 mencapai 4,29 persen. Inflasi terendah terjadi pada bulan Februari yaitu -0,94 persen (deflasi) sedangkan tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mencapai 0,99 persen.

Inflation Serang at the end of 2015 reaches 4,29 percent. The lowest inflation happened in Februari is -0,94 percent (deflation), and the highest is on December that reach value 0,99 percent.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Serang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2015
Actual Revenues of Government of Serang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2015

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015 ¹
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue		97 827 597,434	111 062 806,774
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	67 029 484,443	76 483 001,239	
1.2 Retribusi Daerah/Rebtributions	8 594 266,348	8 792 207,127	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	0,000	0,000	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	22 203 846,643	25 787 598,408	
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	648 709 803,905	686 772 437,275	
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax and Non Tax Sharing	42 347 665,905	53 935 881,275	
2.2 Dana Alokasi Umum /General Allocation Funds	564 282 698,000	584 907 276,000	
2.3 Dana Alokasi Khusus /Special Allocation Funds	42 079 440,000	47 929 280,000	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	277 974 901,628	307 823 556,540	
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	0,000	0,000	
3.2 Dana Darurat/ Emergency Funds	0,000	0,000	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	91 760 677,628	92 712 791,915	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	132 989 772,000	139 260 370,000	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	53 224 452,000	75 850 394,625	
3.6 Lainnya/Other Funds	0,000	0,000	
Jumlah/Total	1 024 512 302,967	1 105 658 800,589	

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Serang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2015
Actual Expenditures of Government of Serang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2015

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	484 739 167,740	508 982 112,134
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	468 837 435,780	494 646 047,506
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	0,000	0,000
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0,000	0,000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	14 714 692,200	12 559 561,500
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	348 820,000	930 000,000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota / <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0,000	0,000
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	816 219,760	846 503,128
1.8 Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	22 000,000	0,000
2. Belanja Langsung / <i>Direct Expenditure</i>	465 230 974,348	552 935 680,602
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	59 925 243,734	68 726 032,426
2.2 Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	253 996 563,819	300 299 260,417
2.3 Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	151 309 166,795	183 910 387,759
Jumlah/<i>Total</i>	949 970 142,088	1 061 917 792,736

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Jumlah Wajib Pajak dan Penerimaan Pajak di Kota Serang, 2015
Registered Tax Obligatory and Tax Revenue in Serang Municipality, 2015

Jenis Pajak <i>Kind of Tax</i>	Wajib Pajak <i>Tax Obligatory</i>	Penerimaan Pajak <i>Tax Revenue</i>
(1)	(2)	(3)
PPH Pasal 25 Badan/ <i>Institutional PPh Section 25</i>	14 477	154 664 606 934
PPH Pasal 25 Orang Pribadi/ <i>Individual PPh Section 25</i>	16 404	8 546 478 754
PPH Pasal 21/ <i>PPh Section 21</i>	254 701	530 975 858 799
PPH Pasal 22/ <i>PPh Section 22</i>	33 605	22 987 329 825
PPH Pasal 23/ <i>PPh Section 23</i>	33 605	78 744 743 596
PPN/ <i>Value Added Tax</i>	4 365	599 024 234 846
PPnBM/ <i>Value Added Tax of Import Duty</i>	4 365	658 351 112

Keterangan: Data wajib pajak meliputi data Kota Serang dan Kabupaten Serang

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang

Source : *Pratama Tax Office of Serang*

Tabel 10.1.4 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Simpanan di Kota Serang, 2014-2015
Commercial Bank's Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange By Type of Deposits in Serang Municipality, 2014-2015

Jenis Simpanan			2014	2015
Type of Deposit				
(1)			(2)	(3)
a.	Giro Demand Deposits	Nominal (Juta Rp.)	1 669 997,63	1 615 085,59
		Nominal (Millions of Rp.)		
		Rekening (Satuan)	8 100	8 742
		Account (full number)		
b.	Berjangka Time Deposits	Nominal (Juta Rp.)	2 532 595,13	2 141 798,46
		Nominal (Millions of Rp.)		
		Bilyet (Satuan)	8 851	9 630
		Bilyet		
c.	Tabungan Saving Deposits	Nominal (Juta Rp.)	3 557 424,75	3 869 501,14
		Nominal (Millions of Rp.)		
		Rekening (Satuan)	721 364	788 308
		Account (full number)		

Sumber : Bank Indonesia Cabang Serang
 Source : Bank of Indonesia - Serang Branch

Tabel 10.1.5 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta dan Jenis Simpanan di Kota Serang Pada Januari dan Desember, 2015
Commercial Bank's Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange By Type of Currency and Type of Deposits in Serang Municipality On January and December, 2015

Jenis Valuta/Simpanan		Januari	Desember
Type of Currency/Deposit		January	December
(1)		(2)	(3)
I. RUPIAH/Rupiah			
a.	Giro Demand Deposits	Nominal (Juta Rp.) Nominal (Millions of Rp.)	
		1 314 860,23	1 306 045,78
	Rekening (Satuan) Account (full number)	8 062	8 477
b.	Berjangka Time Deposits	Nominal (Juta Rp.) Nominal (Millions of Rp.)	
		1 874 757,36	2 073 902,76
	Bilyet (Satuan) Bilyet	8 807	9 431
c.	Tabungan Saving Deposits	Nominal (Juta Rp.) Nominal (Millions of Rp.)	
		3 432 675,01	3 814 069,07
	Rekening (Satuan) Account (full number)	720 239	787 317
II. Valuta Asing/Foreign Exchange			
a.	Giro Demand Deposits	Nominal (Juta Rp.) Nominal (Millions of Rp.)	
		341 157,31	309 039,81
	Rekening (Satuan) Account (full number)	252	265
b.	Berjangka Time Deposits	Nominal (Juta Rp.) Nominal (Millions of Rp.)	
		421 235,78	67 895,70
	Bilyet (Satuan) Bilyet	190	199
c.	Tabungan Saving Deposits	Nominal (Juta Rp.) Nominal (Millions of Rp.)	
		51 031,11	55 432,06
	Rekening (Satuan) Account (full number)	918	991

Sumber : Bank Indonesia Cabang Serang
 Source : Bank of Indonesia - Serang Branch

Tabel 10.1.6 Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi Dengan Proyek Berlokasi di Kota Serang, 2014-2015
Commercial Bank's Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Currency, Type of Credits, and Economic Sectors With Projects Location in Serang Municipality, 2014-2015

Jenis Valuta/Penggunaan/Sektor Ekonomi <i>Type of Currency/Credits/Economic Sectors</i>	Nilai (Juta Rp.) <i>Value (Million Rp.)</i>	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
I. Menurut Jenis Valuta	3 063 548,63	4 061 053,33
<i>By Type of Currency</i>		
1. Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2 539 865,95	3 417 243,96
2. Valuta Asing/ <i>Foreign Exchange</i>	523 682,68	643 809,37
II. Menurut Penggunaan	3 063 548,62	4 061 053,34
<i>By Type of Credits</i>		
1. Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	1 647 298,22	2 567 548,87
2. Investasi/ <i>Investment</i>	626 566,29	625 350,67
3. Konsumsi/ <i>Consumption</i>	789 684,11	868 153,80
II. Menurut Sektor Ekonomi	3 021 937,43	4 061 053,34
<i>By Economic Sectors</i>		
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	4 762,94	21 310,55
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	13 731,55	14 459,38
3. Perindustrian/ <i>Industry</i>	1 391 209,26	1 999 946,87
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	559,29	10 149,46
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	139 661,48	228 630,79
6. Perdagangan, Restoran, dan Hotel/ <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	481 402,36	619 348,96
7. Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	58 267,74	68 093,72
8. Jasa-jasa Dunia Usaha/ <i>Business Services</i>	75 438,74	147 626,52
9. Jasa-jasa Sosial Masyarakat/ <i>Public Social Services</i>	64 159,15	83 138,97
10. Lain-lain/ <i>Others</i>	792 744,92	868 348,12

Sumber : Bank Indonesia Cabang Serang

Source : Bank of Indonesia - Serang Branch

Tabel 10.1.7 Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi Dengan Proyek Berlokasi di Kota Serang pada Januari dan Desember, 2015
Commercial Bank's Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Currency, Type of Credits, and Economic Sectors With Projects Location in Serang Municipality on January and December, 2015

Jenis Valuta/Penggunaan/Sektor Ekonomi <i>Type of Currency/Credits/Economic Sectors</i>	Nilai (Juta Rp.) <i>Value (Million Rp.)</i>	
	Januari <i>January</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)
I. Menurut Jenis Valuta	3 410 680,12	4 061 053,34
<i>By Type of Currency</i>		
1. Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2 859 814,39	3 417 243,97
2. Valuta Asing/ <i>Foreign Exchange</i>	550 865,73	643 809,37
II. Menurut Penggunaan	3 410 680,12	4 061 053,34
<i>By Type of Credits</i>		
1. Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	1 989 228,09	2 567 548,87
2. Investasi/ <i>Investment</i>	621 906,03	625 350,67
3. Konsumsi/ <i>Consumption</i>	799 546,00	868 153,80
II. Menurut Sektor Ekonomi	3 410 680,12	4 061 053,34
<i>By Economic Sectors</i>		
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	5 392,22	21 310,55
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	14 497,75	14 459,38
3. Perindustrian/ <i>Industry</i>	1 726 588,29	1 999 946,87
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	548,61	10 149,46
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	138 029,41	228 630,79
6. Perdagangan, Restoran, dan Hotel/ <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	473 356,41	619 348,96
7. Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	56 286,30	68 093,72
8. Jasa-jasa Dunia Usaha/ <i>Business Services</i>	131 247,32	147 626,52
9. Jasa-jasa Sosial Masyarakat/ <i>Public Social Services</i>	62 624,08	83 138,97
10. Lain-lain/ <i>Others</i>	802 109,73	868 348,12

Sumber : Bank Indonesia Cabang Serang
 Source : Bank of Indonesia - Serang Branch

Tabel 10.1.8 Banyaknya Uang yang Dipinjam oleh Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2015
Table Number of Credit by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2015

Bulan Month	Nilai Pinjaman per Golongan Pinjaman (000 Rp.)				Jumlah Total
	Credit by Loan Group (000 Rp.)				
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	34 790	1 525 890	1 092 250	416 900	3 069 830
Februari/February	26 280	1 492 140	1 080 340	405 500	3 004 260
Maret/March	24 100	1 391 070	1 122 070	365 600	2 902 840
April/April	29 460	1 281 550	1 045 800	235 800	2 592 610
Mei/May	27 150	1 445 560	1 292 530	466 200	3 231 440
Juni/June	29 760	1 456 750	1 173 890	573 500	3 233 900
Juli/July	26 930	1 408 500	1 053 690	324 600	2 813 720
Agustus/August	29 350	1 412 470	1 253 900	350 300	3 046 020
September/September	27 140	1 363 770	1 117 800	164 500	2 673 210
Oktober/October	29 650	1 259 300	884 420	202 600	2 375 970
November/November	26 240	1 327 180	950 560	360 700	2 664 680
Desember/December	28 580	1 358 920	1 171 720	440 200	2 999 420
Jumlah Total	284 610	15 364 180	10 232 270	3 302 900	31 608 480

Sumber : Perum Pegadaian Serang
 Source : State Pawnshop of Serang

Tabel 10.1.9 Banyaknya Barang yang Digadaikan Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2015
Table *Number of Goods Pawning by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2015*

Bulan Month	Barang Gadaian per Golongan Pinjaman Goods Pawning by Loan Group				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	85	694	126	13	918
Februari/February	66	690	131	13	900
Maret/March	63	693	130	9	895
April/April	70	626	126	8	830
Mei/May	70	671	150	18	909
Juni/June	76	679	140	21	916
Juli/July	61	506	129	10	706
Agustus/August	73	664	153	10	900
September/September	67	650	135	7	859
Oktober/October	74	609	106	9	798
November/November	68	617	112	11	808
Desember/December	76	672	146	17	911
Jumlah Total	849	7 771	1 584	146	10 350

Sumber : Perum Pegadaian Serang
 Source : State Pawnshop of Serang

Tabel 10.1.10 Banyaknya Uang Pelunasan Kredit Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2015
Number of Credit Repayment by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2015

Bulan Month	Pelunasan Kredit per Golongan Pinjaman (000 Rp.) Credit Repayment by Loan Group (000 Rp.)				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	28 230	1 434 140	1 345 800	474 400	3 282 570
Februari/February	21 430	1 364 550	1 110 670	285 200	2 781 850
Maret/March	19 460	1 443 860	1 311 230	290 600	3 065 150
April/April	23 340	1 339 320	1 184 660	195 600	2 742 920
Mei/May	22 720	1 472 260	1 186 220	437 700	3 118 900
Juni/June	28 720	1 521 820	1 167 240	430 800	3 148 580
Juli/July	28 510	1 474 040	1 270 480	656 600	3 429 630
Agustus/August	31 950	1 504 600	1 322 270	269 100	3 127 920
September/September	26 010	1 509 450	1 295 750	431 700	3 262 910
Oktober/October	26 380	1 473 600	1 208 940	552 300	3 261 220
November/November	23 200	1 254 390	1 099 710	548 400	2 925 700
Desember/December	24 440	1 623 710	1 178 840	468 100	3 295 090
Jumlah Total	304 390	17 415 740	14 681 810	5 040 500	37 442 440

Sumber : Perum Pegadaian Serang
 Source : State Pawnshop of Serang

Tabel 10.1.11 Banyaknya Barang yang Ditebus Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2015
Table Number of Goods Redeem by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2015

Bulan Month	Barang Gadaian per Golongan Pinjaman Goods Pawning by Loan Group				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	71	692	156	12	931
Februari/February	54	639	127	8	828
Maret/March	49	693	152	11	905
April/April	56	639	140	7	842
Mei/May	54	679	137	16	886
Juni/June	75	713	137	14	939
Juli/July	60	690	151	16	917
Agustus/August	79	716	156	11	962
September/September	63	719	155	18	955
Oktober/October	66	701	136	19	922
November/November	58	614	128	18	818
Desember/December	62	781	149	15	1 007
Jumlah Total	747	8 276	1 724	165	10 912

Sumber : Perum Pegadaian Serang
 Source : State Pawnshop of Serang

Tabel 10.1.12 Rekapitulasi Investasi PMA dan PMDN di Kota Serang, 2015
Table **2015**
Recapitulation of Domestic and Foreign Investment
Approved in Serang Municipality, 2015

Investasi <i>Investment</i>	Jumlah Proyek <i>Project</i> Number	Nilai Investasi (000 Rp.) <i>Investment</i>	Nilai Ekspor <i>Export</i> Value	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) <i>Spare of Manpower</i>	
				Asing <i>Foreign</i>	Lokal <i>Domestic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Persetujuan Investasi					
<i>Investment Agreed</i>					
a. PMA/Foreign	-	-	-	-	-
b. PMDN/Domestic	1 338	4 508 189 899	-	-	6 224
2. Realisasi Investasi (Ijin Usaha Tetap)					
<i>Investment Realization (Permanent Business License)</i>					
a. PMA/Foreign	-	-	-	-	-
b. PMDN/Domestic	1 338	4 508 189 899	-	-	6 224

Sumber: BPTPM Kota Serang
 Source : BPTPM of Serang Municipality

Tabel 10.1.13 Realisasi Penanaman Modal Berdasarkan Lokasi Proyek PMDN di Kota Serang, 2015
Realization of Domestic Investment Approved by Project Location in Serang Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Proyek <i>Project Number</i>	Nilai Investasi (000 Rp.) <i>Investment</i>	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) <i>Spare of Manpower</i>	
			Asing <i>Foreign</i>	Lokal <i>Domestic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	45	919 450 000	-	126
2. Walantaka	88	598 270 000	-	360
3. Cipocok Jaya	268	308 484 460	-	1 163
4. Serang	793	2 515 035 439	-	3 997
5. Taktakan	124	150 675 000	-	493
6. Kasemen	20	16 275 000	-	85
Kota Serang	1 338	4 508 189 899	-	6 224

Sumber: BPTPM Kota Serang

Source : BPTPM of Serang Municipality

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Setiap Bulannya di Kota Serang, 2015
Table Monthly Consumer Price Index and Inflation Rate in Serang Municipality, 2015

Bulan Month	IHK Umum Consumer Price Index	Inflasi (Persen) Monthly Inflation Rate	Inflasi Tahun Kalender (Persen) Calendar Year Inflation
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	122,78	-0,24	-0,24
Februari February	121,63	-0,94	-1,17
Maret March	122,16	0,44	-0,74
April April	123,31	0,94	0,20
Mei May	124,32	0,82	1,02
Juni Juni	125,20	0,71	1,73
Juli July	125,63	0,34	2,08
Agustus August	126,78	0,92	3,01
September September	126,76	-0,02	3,00
Oktober October	126,38	-0,30	2,69
November November	127,38	0,79	3,50
Desember December	129,37	0,99	4,29

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 10.2.2 Harga Beberapa Bahan Kebutuhan Pokok Setiap Bulannya di Kota Serang, 2015
Retail Price of Essential Commodities Every Month in Serang Municipality, 2015

Bahan Pokok <i>Essential Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras <i>Rice</i>	Tertimbang	Kilogram	9 466	9 645	9 361	8 626
Ikan Asin <i>Salted Fish</i>	Peda Merah	Kilogram	40 166	40 522	41 240	40 091
	Peda Putih	Kilogram	42 426	42 426	42 802	42 014
	Teri Jengki	Kilogram	62 140	63 397	62 072	60 145
	Teri Tawar	Kilogram	78 705	81 089	85 292	85 517
	Jambal Roti	Kilogram	67 715	68 166	69 387	71 330
	Gabus	Kilogram	89 407	92 923	95 216	95 961
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Bimoli (1 Liter)	Kemasan	14 500	14 474	14 521	14 395
	Tropical (1 Liter)	Kemasan	13 266	13 335	13 334	13 218
	Minyak Curah	Liter	9 844	9 827	9 989	9 945
Gula Pasir <i>Sugar</i>	SHS 1 / Lokal	Kilogram	11 264	11 308	11 312	11 745
Daging Ayam <i>Chicken</i>	Tanpa Jeroan	Kilogram	31 987	31 398	29 383	29 068
Daging Sapi <i>Meat</i>	Bistik	Kilogram	96 846	95 816	95 816	95 816
	Kualitas Biasa	Kilogram	91 844	90 815	90 815	90 815
Sabun Cuci <i>Washing Soap</i>	Cream Detergen- Wings Biru 215 gr	Bungkus	2 308	2 315	2 251	2 217
	Deterjen Bubuk-Rinso 900 gr	Bungkus	16 890	16 890	16 894	16 915
Telur Ayam Ras <i>Chicken Egg</i>	Besar	Kilogram	23 329	21 493	18 850	19 209
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Bersih Besar	Kilogram	17 940	17 541	27 415	29 229
	Bersih Sedang	Kilogram	15 116	14 755	23 579	25 541
Cabe Merah <i>Red Chilli</i>	TW, Sedang Segar	Kilogram	41 063	20 694	18 823	22 654
	Keriting, Sedang Segar	Kilogram	52 737	25 520	21 287	21 628

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Bahan Pokok <i>Essential Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
Beras <i>Rice</i>	Tertimbang	Kilogram	8 602	8 668	8 795	9 126
Ikan Asin <i>Salted Fish</i>	Peda Merah	Kilogram	41 422	42 885	43 032	43 178
	Peda Putih	Kilogram	42 243	42 885	43 032	43 178
	Teri Jengki	Kilogram	60 082	61 195	63 207	63 207
	Teri Tawar	Kilogram	89 443	85 951	88 956	91 961
	Jambal Roti	Kilogram	71 247	70 454	70 454	70 454
	Gabus	Kilogram	96 133	97 593	97 593	97 593
Minyak <i>Cooking Oil</i>	Bimoli (1 Liter)	Kemasan	14 131	14 178	14 161	14 082
	Tropical (1 Liter)	Kemasan	13 466	13 319	13 347	13 436
	Minyak Curah	Liter	10 093	10 373	10 141	10 160
Gula Pasir <i>Sugar</i>	SHS 1 / Lokal	Kilogram	12 203	12 594	12 740	12 661
Daging Ayam <i>Chicken</i>	Tanpa Jeroan	Kilogram	30 934	32 785	34 737	38 005
Daging Sapi <i>Meat</i>	Bistik	Kilogram	95 816	96 474	114 160	116 897
	Kualitas Biasa	Kilogram	90 815	91 472	105 068	105 382
Sabun Cuci <i>Washing Soap</i>	Cream Detergen-Wings Biru 215 gr	Bungkus	2 217	2 217	2 217	2 249
	Deterjen Bubuk-Rinso 900 gr	Bungkus	16 956	16 922	17 011	16 925
Telur Ayam <i>Chicken Egg</i>	Besar	Kilogram	20 742	22 426	20 355	23 036
Bawang <i>Red Onion</i>	Bersih Besar	Kilogram	32 730	30 981	25 190	19 729
	Bersih Sedang	Kilogram	28 633	26 565	21 053	17 378
Cabe Merah <i>Red Chili</i>	TW, Sedang Segar	Kilogram	30 749	30 650	32 217	33 120
	Keriting, Sedang Segar	Kilogram	27 083	30 396	34 348	40 426

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Bahan Pokok <i>Essential Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Septem-ber <i>Septem-ber</i>	Okto-ber <i>Octo-ber</i>	Novem-ber <i>Novem-ber</i>	Desem-ber <i>Decem-ber</i>
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
Beras <i>Rice</i>	Tertimbang	Kilogram	9 392	9 416	9 386	9 386
Ikan Asin	Peda Merah	Kilogram	43 986	47 015	48 797	48 631
<i>Salted Fish</i>	Peda Putih	Kilogram	44 510	48 797	48 797	48 631
	Teri Jengki	Kilogram	63 207	63 207	63 207	63 207
	Teri Tawar	Kilogram	90 360	90 360	90 360	90 360
	Jambal Roti	Kilogram	68 667	69 589	69 589	69 589
	Gabus	Kilogram	97 593	94 030	93 139	91 745
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Bimoli (1 Liter)	Kemasan	14 047	13 534	13 395	13 335
	Tropical (1 Liter)	Kemasan	12 972	12 544	12 458	12 564
	Minyak Curah	Liter	9 698	9 699	9 655	9 655
Gula Pasir <i>Sugar</i>	SHS 1 / Lokal	Kilogram	12 390	12 328	12 328	12 391
Daging Ayam <i>Chicken</i>	Tanpa Jeroan	Kilogram	34 675	31 707	33 006	33 453
Daging Sapi <i>Meat</i>	Bistik	Kilogram	112 865	108	108 209	108 009
	Kualitas Biasa	Kilogram	101 837	98 050	97 400	97 400
Sabun Cuci <i>Washing Soap</i>	Cream Detergen- Wings Biru 215 gr	Bungkus	2 217	2 217	2 217	2 217
	Deterjen Bubuk-Rinso 900 gr	Bungkus	17 368	17 575	17 796	18 065
Telur Ayam Ras <i>Chicken Egg</i>	Besar	Kilogram	22 130	19 700	20 782	23 194
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Bersih Besar	Kilogram	18 308	20 897	19 373	25 634
	Bersih Sedang	Kilogram	15 668	18 098	17 441	22 826
Cabe Merah <i>Red Chilli</i>	TW, Sedang Segar	Kilogram	26 851	15 858	15 699	24 553
	Keriting, Sedang Segar	Kilogram	34 012	20 066	19 424	29 303

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 10.2.3 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Kebutuhan Pokok di Kota Serang, 2014-2015
Table *Yearly Average of Essential Commodities Retail Price in Serang Municipality, 2014-2015*

Bahan Pokok <i>Essential Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan Unit	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras <i>Rice</i>	Tertimbang	Kilogram	8 153	9 156
Ikan Asin <i>Salted Fish</i>	Peda Merah	Kilogram	36 620	43 414
	Peda Putih	Kilogram	41 030	44 312
	Teri Jengki	Kilogram	67 111	62 356
	Teri Tawar	Kilogram	67 537	87 363
	Jambal Roti	Kilogram	68 005	69 720
	Gabus	Kilogram	72 926	94 910
Minyak <i>Cooking Oil</i>	Bimoli (1 Liter)	Kemasan	13 984	14 063
	Tropical (1 Liter)	Kemasan	13 728	13 105
	Minyak Curah	Liter	11 316	9 923
Gula Pasir <i>Sugar</i>	SHS 1 / Lokal	Kilogram	11 824	12 105
Daging <i>Chicken</i>	Tanpa Jerolan	Kilogram	30 183	32 595
Daging Sapi <i>Meat</i>	Bistik	Kilogram	91 455	103 799
	Kualitas Biasa	Kilogram	90 345	95 976
Sabun Cuci	Cream Detergen-Wings Biru 215 gr	Bungkus	...	2 236
	Deterjen Bubuk-Rinso 900 gr	Bungkus	15 881	17 139
Telur Ayam <i>Chicken Egg</i>	Besar	Kilogram	32 983	21 271
Bawang <i>Red Onion</i>	Bersih Besar	Kilogram	17 980	23 747
	Bersih Sedang	Kilogram	17 729	20 554
Cabe Merah <i>Red Chilli</i>	TW, Sedang Segar	Kilogram	30 440	26 078
	Keriting, Sedang Segar	Kilogram	33 913	29 686

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<http://www.serangkota.bps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<http://www.serangkota.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

DESCRIPTION

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan di Kota Serang untuk kelompok barang/jasa bukan makanan sebesar Rp. 496.462,00 dan untuk kelompok makanan sebesar Rp. 445.920,00.

Per capita average expenditure per month in Serang municipality for non food group is about Rp. 496.462,00 dan for food group is about Rp. 445.920,00.

Jika dilihat dari golongan pengeluaran per kapita sebulan, sebagian besar penduduk Kota Serang atau tepatnya sebanyak 73,72 persen penduduk Kota Serang masuk ke dalam golongan pengeluaran per kapita di bawah Rp. 1.000.000,00.

Most of Serang Municipality population, which is about 73,72 percent, is having a per capita average expenditure per month below Rp. 1.000.000,00.

<http://www.serangkota.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Serang, 2015**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Serang Municipality, 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,11
200 000–299 999	3,70
300 000–499 999	24,53
500 000–749 999	28,13
750 000–999 999	17,25
1 000 000–1 499 999	13,79
1 500 000+	12,49
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Serang, 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Serang Municipality, 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	55 592	12,47
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 058	0,46
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	23 796	5,34
Daging/ <i>Meat</i>	16 412	3,68
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 832	5,57
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21 986	4,93
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 430	2,79
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	32 152	7,21
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	10 941	2,45
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 394	2,78
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 220	1,62
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 680	2,17
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	149 742	33,58
Rokok/ <i>Cigarette</i>	66 684	14,95
Jumlah/Total	445 919	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Serang, 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Serang Municipality, 2015

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	232 476	46,83
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	117 500	23,67
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	29 626	5,97
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	69 849	14,07
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	23 007	4,63
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	24 005	4,84
Jumlah/Total	496 463	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : National Socioeconomic Survey, March

<http://www.serangkota.bps.go.id>

12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*



<http://www.serangkota.pps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Ditinjau dari penghitungan atas dasar harga berlaku, PDRB Kota Serang meningkat 2,2 triliun rupiah yaitu dari 19,691 triliun rupiah pada tahun 2014 menjadi 21,866 triliun rupiah pada tahun 2015. Sedangkan menurut penghitungan atas dasar harga konstan 2010, PDRB Kota Serang meningkat dengan laju pertumbuhan PDRB sebesar 6,43 persen.

GRDP of The Serang Municipality at current prices has increased 2,2 trillion rupiahs from 19,691 trillion rupiahs in 2014 to 21,866 trillion rupiahs on 2015. Meanwhile, the GRDP of constant with base on year 2010 in Serang Municipality has grown up by 7,72 percent.

<http://www.serangkota.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (juta rupiah), 2012–2015
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category in Serang Municipality (million rupiahs), 2012–2015*

Kategori Category	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	890 389,91	1 047 312,29	1 174 685,60	1 290 165,90
B. Pertambangan dan Penggalian	1 293,13	1 380,49	1 500,97	1 638,65
C. Industri Pengolahan	796 171,03	888 344,26	1 018 297,55	1 088 814,35
D. Pengadaan Listrik dan Gas	19 945,36	24 001,46	28 693,73	35 701,33
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	3 783,80	4 130,79	4 468,57	4 955,96
F. Konstruksi	2 605 032,60	3 029 543,74	3 470 887,01	4 053 776,18
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 783 732,08	5 236 686,65	5 680 816,18	6 117 554,34
H. Transportasi dan Pergudangan	639 122,25	771 216,26	951 655,53	1 046 618,43
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	913 455,79	1 027 104,62	1 256 884,45	1 423 852,61
J. Informasi dan Komunikasi	634 821,15	698 811,28	776 419,81	846 083,65
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	430 412,73	494 505,43	560 859,64	628 261,23
L. Real Estate	1 410 812,73	1 548 424,00	1 726 877,65	1 953 031,79
M,N. Jasa Perusahaan	129 899,54	151 356,69	176 159,56	199 883,88
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1 006 028,66	1 107 819,02	1 245 750,84	1 376 285,66
P. Jasa Pendidikan	641 377,02	728 642,77	825 546,56	924 107,81
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	321 282,96	353 175,46	398 416,38	442 489,32
R,S,T,U. Jasa lainnya	279 112,09	340 165,35	393 382,06	433 355,59
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	15 506 672,83	17 452 620,58	19 691 302,09	21 866 576,69

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Serang (juta rupiah), 2012–2015
GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality (million rupiahs), 2012–2015

Kategori Category	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	831 108,56	883 585,73	916 711,30	935 203,02
B. Pertambangan dan Pengalihan	1 256,79	1 217,08	1 222,34	1 268,34
C. Industri Pengolahan	751 008,68	811 095,05	880.203,48	909 652,97
D. Pengadaan Listrik dan Gas	19 519,55	21 819,83	22 253,54	22 289,15
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 990,01	4 351,50	4 669,62	4 891,79
F. Konstruksi	2 390 937,17	2 600 801,97	2 718 143,45	3 015 716,29
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 525 494,69	4 865 238,71	5 097 071,70	5 356 896,96
H. Transportasi dan Pergudangan	634 856,45	693 495,06	785 644,17	814 128,66
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	856 290,46	903 956,83	1 022 331,25	1 095 339,94
J. Informasi dan Komunikasi	707 998,46	778 559,18	899 955,58	987 551,25
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	394 436,68	430 227,58	464 789,26	509 836,62
L. Real Estate	1 431 909,30	1 536 198,55	1 685 904,41	1 800 730,06
M,N. Jasa Perusahaan	122 658,04	133 523,16	144 044,86	152 841,75
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	815 714,46	824 706,03	872 621,45	890 576,51
P. Jasa Pendidikan	554 683,19	585 068,07	627 368,49	680 934,32
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	301 939,55	315 345,76	337 313,01	361 683,10
R,S,T,U. Jasa lainnya	260 834,91	281 593,89	298 749,87	318 743,90
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	14 604 636,95	15 670 783,99	16 778 997,78	17 858 284,61

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (persen), 2012–2015
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Category in Serang Municipality (percent), 2012–2015

Kategori Category	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,74	6,00	5,97	5,90
B. Pertambangan dan Penggalian	0,01	0,01	0,01	0,01
C. Industri Pengolahan	5,13	5,09	5,17	4,98
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,13	0,14	0,15	0,16
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi	16,80	17,36	17,63	18,54
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	30,85	30,01	28,85	27,98
H. Transportasi dan Pergudangan	4,12	4,42	4,83	4,79
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,89	5,89	6,38	6,51
J. Informasi dan Komunikasi	4,09	4,00	3,94	3,87
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,78	2,83	2,85	2,87
L. Real Estate	9,10	8,87	8,77	8,93
M,N. Jasa Perusahaan	0,84	0,87	0,89	0,91
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6,49	6,35	6,33	6,29
P. Jasa Pendidikan	4,14	4,17	4,19	4,23
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,07	2,02	2,02	2,02
R,S,T,U. Jasa lainnya	1,80	1,95	2,00	1,98
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 12.4 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Serang (persen), 2012–2015
Table Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality (percent), 2012–2015

Kategori Category	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,69	5,64	5,46	5,24
B. Pertambangan dan Penggalan	0,01	0,01	0,01	0,01
C. Industri Pengolahan	5,14	5,18	5,25	5,09
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,13	0,14	0,13	0,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,03	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi	16,37	16,60	16,20	16,89
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	30,99	31,05	30,38	30,00
H. Transportasi dan Pergudangan	4,35	4,43	4,68	4,56
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	5,77	6,09	6,13
J. Informasi dan Komunikasi	4,85	4,97	5,36	5,53
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,70	2,75	2,77	2,85
L. Real Estate	9,80	9,80	10,05	10,08
M,N. Jasa Perusahaan	0,84	0,85	0,86	0,86
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	5,59	5,26	5,20	4,99
P. Jasa Pendidikan	3,80	3,73	3,74	3,81
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,07	2,01	2,01	2,03
R,S,T,U. Jasa lainnya	1,79	1,80	1,78	1,78
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 12.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori di Kota Serang, 2012–2015
Table Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality, 2012–2015

Kategori Category	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	- 0,42	6,31	3,75	2,02
B. Pertambangan dan Penggalian	- 0,26	- 3,16	0,43	3,76
C. Industri Pengolahan	3,68	8,00	8,52	3,35
D. Pengadaan Listrik dan Gas	16,33	11,78	1,99	0,16
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	2,44	9,06	7,31	4,76
F. Konstruksi	8,69	8,78	4,51	10,95
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,87	7,51	4,77	5,10
H. Transportasi dan Pergudangan	10,14	9,24	13,29	3,63
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,57	5,57	13,10	7,14
J. Informasi dan Komunikasi	12,62	9,97	15,59	9,73
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	8,57	9,07	8,03	9,69
L. Real Estate	6,03	7,28	9,75	6,81
M,N. Jasa Perusahaan	7,01	8,86	7,88	6,11
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	5,96	1,10	5,81	2,06
P. Jasa Pendidikan	4,38	5,48	7,23	8,54
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,91	4,44	6,97	7,22
R,S,T,U. Jasa lainnya	4,55	7,96	6,09	6,69
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	7,42	7,30	7,07	6,43

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

<http://www.serangkota.bps.go.id>

13

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON

<http://www.serangkota.bps.go.id>

<http://www.serangkota.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu), 2011–2015
Table Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2011–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	1 172 179	1 181 430	1 183 006	1 188 405	1 194 911
2. Lebak	1 228 884	1 239 660	1 247 906	1 259 305	1 269 812
3. Tangerang	2 960 474	3 050 929	3 157 780	3 264 776	3 370 594
4. Serang	1 434 137	1 448 964	1 450 894	1 463 094	1 474 301
Kota/City					
1. Tangerang	1 869 791	1 918 556	1 952 396	1 999 894	2 047 105
2. Cilegon	385 720	392 341	398 304	405 303	412 106
3. Serang	598 407	611 897	618 802	631 101	643 205
4. Tangerang Selatan	1 355 926	1 405 170	1 443 403	1 492 999	1 543 209
Banten	11 005 518	11 248 947	11 452 491	11 704 877	11 955 243

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2011–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2011–2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pandeglang	13 738,88	14 387,88	15 108,83	16 010,18
2. Lebak	14 006,21	14 887,98	15 786,75	16 722,28
3. Tangerang	65 848,28	70 065,98	74 101,23	78 093,56
4. Serang	37 849,64	40 136,68	42 541,18	44 728,52
Kota/Municipality				
1. Tangerang	76 945,93	81 965,31	86 590,53	91 425,91
2. Cilegon	51 300,21	54 732,93	57 433,49	60 193,36
3. Serang	14 604,64	15 670,78	16 779,00	17 858,28
4. Tangerang Selatan	36 091,81	39 251,54	42 589,74	45 675,54
Jumlah/Total	310 385,59	331 099,11	350 930,74	370 707,63

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu), 2011–2015
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2011–2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Pandeglang	117,60	109,10	121,10	113,14	...
2.	Lebak	115,20	106,90	118,60	115,87	...
3.	Tangerang	188,60	176,00	183,90	173,10	...
4.	Serang	82,00	76,10	72,80	71,38	...
Kota/Municipality						
1.	Tangerang	114,30	106,50	103,10	98,76	...
2.	Cilegon	15,40	15,00	15,90	15,53	...
3.	Serang	37,40	34,70	36,70	36,18	...
4.	Tangerang Selatan	20,10	18,70	25,40	25,29	...
Banten		690,90	642,90	677,50	649,19	690,67

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Banten, 2011-2015
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality
in Banten Province, 2011-2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	59,92	60,48	61,35	62,06	62,72
2. Lebak	59,82	60,22	61,13	61,64	62,03
3. Tangerang	68,45	68,83	69,28	69,57	70,05
4. Serang	61,97	62,97	63,57	63,97	64,61
Kota/Municipality					
1. Tangerang	74,15	74,57	75,04	75,87	76,08
2. Cilegon	69,26	70,07	70,99	71,57	71,81
3. Serang	68,69	69,43	69,69	70,26	70,51
4. Tangerang Selatan	76,99	77,68	78,65	79,17	79,38
Banten	68,22	68,92	69,47	69,89	70,27

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.5 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2015
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Banten Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq. km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	9,99	435
2. Lebak	10,62	371
3. Tangerang	28,19	3 331
4. Serang	12,33	850
Kota/Municipality		
1. Tangerang	17,12	13 299
2. Cilegon	3,45	2 348
3. Serang	5,38	2 412
4. Tangerang Selatan	12,91	10 484
Banten	100,00	1 237

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Banten Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran Terbuka <i>Unemploy- ment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	440 839	50 192	491 031	321 337	812 368
2. Lebak	500 175	60 209	560 384	311 264	871 648
3. Tangerang	1 377 224	136 277	1 513 501	909 542	2 423 043
4. Serang	528 683	91 844	620 527	406 982	1 027 509
Kota/Municipality					
1. Tangerang	912 723	79 368	992 091	541 822	1 533 913
2. Cilegon	164 261	22 403	186 664	109 811	296 475
3. Serang	257 861	27 032	284 893	161 720	446 613
4. Tangerang Selatan	643 694	42 058	685 752	474 269	1 160 021
Banten	4 825 460	509 383	5 334 843	3 236 747	8 571 590

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 13.7 Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten (rupiah), 2012-2016
Table Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	1 050 000	1 182 000	1 418 000	1 737 000	1 999 981
2. Lebak	1 047 800	1 187 500	1 490 000	1 728 000	1 965 000
3. Tangerang	1 527 000	2 200 000	2 442 000	2 710 000	3 021 650
4. Serang	1 320 500	2 080 000	2 340 000	2 700 000	3 010 500
Kota/Municipality					
1. Tangerang	1 527 000	2 203 000	2 444 301	2 730 000	3 043 950
2. Cilegon	1 347 000	2 200 000	2 443 000	2 760 590	3 078 057
3. Serang	1 231 000	1 798 446	2 166 000	2 375 000	2 648 125
4. Tangerang Selatan	1 527 000	2 200 000	2 442 000	2 710 000	3 021 650
Banten	1 040 000	1 170 000	1 325 000	1 600 000	1 784 000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten

Source: Office of Man Power and Transmigration Services of Banten Province

<http://www.serangkota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SERANG**

Jl. Letnan Jidun No. 6 Kipandean Kota Serang, Banten
Telp/Fax: (0254) 212036-250708
e-mail: bps0673@bps.go.id website: serangkota.bps.go.id

ISSN : 2302-3732



9 772302 373007